



ANALISIS PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ISNA HARDIANI HUTASUHUT
NIM. 18 402 00246**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



ANALISIS PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ISNA HARDIANI HUTASUHUT
NIM. 18 402 00246**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



ANALISIS PENGARUH *ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX* TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat- Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**ISNA HARDIANI HUTASUHUT
NIM. 18 402 00246**

PEMBIMBING I


*Ace hasil
skripsi
24-02-23 -*
**Dr. Rukiah, S.E, M.Si.
NIP. 197603242006042002**

PEMBIMBING II


**Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, Februari 2023
a.n. **Isna Hardiani Hutasuhut** Kepada Yth:
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Isna Hardiani Hutasuhut** yang berjudul “**Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, S.E, M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II

Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP. 198704132019032011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna Hardiani Hutasuhut
NIM : 18 402 00246
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Maret 2023
Saya yang Menyatakan,


The stamp includes the text 'REPUBLIK INDONESIA', 'METERAI TEMPEL', and 'BAKX204110163'. A handwritten signature is written over the stamp.

Isna Hardiani Hutasuhut
NIM. 18 402 00246

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isna Hardiani Hutasuhut
NIM : 18 402 00246
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 28 Maret 2023

Yang menyatakan,



**Isna Hardiani Hutasuhut
NIM.18 402 002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Isna Hardiani Hutasuhut
NIM : 18 402 00246
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIDN. 2027029303

Rizal Ma'aruf Amidy Siregar, MM
NIDN. 2006118105

M. Varham, M.H
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 28 Maret 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 85 (A)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

NAMA : Isna Hardiani Hutasuhut
NIM : 18 402 00246
IPK : 3.81
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 14 Juni 2023



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Isna Hardiani Hutasuhut
Nim : 1840200246
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2017-2021. Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi pada laporan keuangan bank umum syariah terkait dengan peningkatan ROA yang tidak diiringi dengan peningkatan pada indikator *Islamicity Performance Index*.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan teori yang dikemukakan oleh hameed tentang *Islamicity Performance Index* yang menyebutkan apabila *Islamicity Performance Index* meningkat maka profitabilitas akan meningkat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Adapun sampel terdiri dari 30 laporan keuangan dari 6 bank umum syariah dalam jangka waktu 5 tahun menggunakan laporan keuangan tahunan bank masing-masing. Adapun teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kepustakaan dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan mencatat laporan keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif, Uji Stasioner, Uji Regresi data panel dengan menguji model terlebih dahulu dengan Uji Chow dan Uji Housman, Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji Multikolinieritas dan Uji Autokolerasi. Kemudian Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Parsial (Uji T) dan Uji Koefisien Determinasi dan yang terakhir Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Index* dan *Director-Employees Welfare Ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* berpengaruh terhadap profitabilitas. *Intellectual Capital* memoderasi *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* terhadap profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *Intellectual Capital* tidak memoderasi pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Index* dan *Director-Employees Welfare Ratio* terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: *Islamicity Performance Index*, *Profitabilitas*, *Intellectual Capital*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu, kesempatan serta melimpahkan banyak nikmat dan hidayahNya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul ” **Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia**”. Tidak lupa juga shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada ruh junjungan kita Nabi Muhammad SAW selaku pemimpin umat dan sebaik-baik contoh teladan dalam hidup yang senantiasa kita harapkan syafaat beliau di *yaumul akhir* kelak.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (SYAHADA) Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan. Sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka tidak mudah bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Asministrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Bapak Mara Panobotan Hutasuhut dan Ibunda Mirwani Harahap yang terus mencurahkan kasih sayangnya, mendukung secara moril dan materil, mempercayakan peneliti menempuh pendidikan strata satu dan terus menguatkan dengan doa dan kerja kerasnya serta yang selalu menasihati bahwa peneliti harus bisa menjadi seorang yang berpendidikan.
7. Untuk kawan berjuang dalam susah dan senang Saudara-saudara peneliti, Syaifah Hannum Hutasuhut, Almarhum Kemal Idris Hutasuhut, Elpi Dasia Hutasuhut dan Aulia Mayfa Rahmi Hutasuhut yang telah mendukung peneliti untuk menempuh pendidikan strata satu dan terus memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
8. Terimah kasih saya ucapkan kepada keluarga besar GenBI (Generasi Baru Bank Indonesia) KpW BI Sibolga Komisariat IAIN Padangsidimpuan yang telah memfilitasi dan membantu serta yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, begitu juga dengan abang, kakak dan teman-teman GenBI generasi 2 dan 1 yang memberi bimbingan dan pengalaman yang luar biasa.
9. Teruntuk sahabat terbaik, tersabar sekaligus pendengar setia, Ummu Salamah Pasaribu, Anggi Agustin Dalimunte, Mardiyati Dalimunthe, Pujia Risma Yanti, dan Rabiatul Adawiyah yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan setiap persoalan perkuliahan.

10. Teruntuk keluarga Rumah Qur'an Ukhwatunnisa yang telah memberi kesempatan untuk memahami dan mencintai Al-Qur'an. Teman seperjuangan di komunitas Gerakan Amal Cepat dan Relawan Swadaya Nusantara yang menjadi ruang memberi kesempatan untuk bertumbuh.
11. Kepada teman-teman yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi dan saling memberi semangat Winni, Patwa, Rini, Mekar, Anny Maysarah, Nelli Agustina, Maharani, Nur Waidah dan Dina.
12. Teman-teman yang berjuang bersama di Kelompok 37 Perkebunan Patiluban dan teman magang Dinas PMD Kota Padangsidempuan yang banyak membantu peneliti dalam belajar mengaplikasikan ilmu pengetahuan.
13. Teman-teman Akuntansi Syariah 2 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun, demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Februari 2023
Peneliti

ISNA HARDIANI HUTASUHUT
NIM. 18 402 00246

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Ḍammah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.... و..	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا.....ي..	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ي..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
...و	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara katasandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TERANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Definisi Operasional Variabel	11
E. Rumusan Masalah.....	12
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Kegunaan Penelitian	14
H. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	17
1. <i>Sharia Enterprise Theory</i>	17
2. Kinerja Keuangan	19
3. <i>Islamicity Performance Index</i>	20
a. <i>Profit Sharing Ratio</i>	21
b. <i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i>	21
c. <i>Director-Employees Welfare Ratio</i>	22
d. <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i>	23
4. Profitabilitas.....	23
5. <i>Intellectual Capital</i>	25
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir.....	34
D. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data	41
1. Statistik Deskriptif	41
2. Uji Stasioner	41
3. Uji Regresi data panel	42
a. Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel	42
b. Pemilihan Model Estimasi	43
4. Uji Asumsi Klasik	44
a. Uji multikoleniaritas	45
b. Autokorelasi	45
5. Uji Hipotesis	45
a. Uji Uji Parsial (Uji t)	45
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
6. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan	48
1. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	48
2. PT Bank Mega Syariah Tbk.....	49
3. PT Bank BCA Syariah Tbk	50
4. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	51
5. PT Bank Victoria Syariah	53
6. PT Bank Jabar Banten Syariah	54
B. Deskripsi Data Penelitian	55
C. Analisis Data.....	55
1. Analisis Statistik Deskriptif	55
2. Uji Stasioner	57
3. Uji Regresi data panel	58
a. Pemilihan <i>Common Effect</i> dan <i>Fixed Effect</i> dengan uji <i>Chow</i> ...	58
b. Pemilihan <i>Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i> dengan uji <i>Hausman</i>	59
4. Uji Asumsi Klasik.....	61
a. Uji Multikolinearitas	61
b. Autokorelasi.....	62
5. Uji Hipotesis	62
a. Uji Parsial (Uji t).....	62
b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
6. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Persentase ROA Bank Umum Syariah	3
Tabel I.2	Persentase <i>Islamicity Performance Index</i> Bank Umum Syariah	6
Tabel I.3	Persentase nilai <i>Intellectual Capital</i> Bank Umum Syariah	9
Tabel I.4	Defenisi Operasional Variabel.....	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel III.1	Bank Umum Syariah yang menjadi Sampel	38
Tabel IV.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV.2	Hasil Uji Stasioner	55
Tabel IV.3	Hasil Uji Chow	57
Tabel IV.4	Hasil Uji Hausman.....	58
Tabel IV.5	Hasil Uji Analisis Regresi data panel	58
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV.7	Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel IV.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
Tabel IV.9	Hasil Uji MRA.....	64
Tabel IV.10	Hasil Uji MRA.....	64
Tabel IV.11	Hasil Uji MRA.....	65
Tabel IV.12	Hasil Uji MRA.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	34
-------------	---------------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi menjadi awal dan momentum yang cepat terhadap pertumbuhan diberbagai aspek, baik itu munculnya berbagai teknologi sampai merambat pada sektor perekonomian. Salah satu yang paling banyak dibicarakan saat ini terkait dengan kemajuan teknologi dalam aplikasinya pada sektor jasa keuangan dengan memanfaatkan informasi yang mampu mengimbangi dan mengganggu pasar keuangan tradisional.¹ Finansial Teknologi (*Fintech*) merupakan suatu inovasi teknologi modern dalam sektor keuangan. Dalam perkembangan *Fintech* yang sangat pesat ini tentunya melahirkan banyak kesempatan dan tantangan dalam upaya peningkatan dan pengembangan Ekonomi Islam yang dituntut mampu bersaing dengan perkembangan teknologi tersebut.²

Berangkat dari masalah ini, pemerintah telah mengeluarkan regulasi UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah dalam mendukung perkembangan Ekonomi Islam. Dukungan serta peran pemerintah pada sektor perbankan syariah mendukung juga pada pertumbuhan ekonomi islam yang lebih positif dan terus berkembang dalam menjalankan fungsinya.³ Pertumbuhan ini dibuktikan dengan jumlah perbankan syariah pada Tahun

¹ Brett King, *Bank 4.0* (Jakarta: Mahaka Publishing, 2020), hlm. 230.

² Tri Damayanti dan Muhamad Syahwil dan, "Fintech terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* Vol 5, No 1, (Januari 2022), hlm. 438.

³ Nugraha., dkk, "Maqashid Sharia Implementation in Indonesia and Bahrain," *Etikonomi* Vol 19, No. 1, hlm. 155-168.

2022 telah menyentuh angka 15 untuk Bank Umum Syariah, 20 Bank Unit Usaha Syariah dan 198 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan jaringan kantor yang tersebar di seluruh Indonesia sebesar 3.308 kantor jaringan.⁴ Hal ini membuktikan bahwa perbankan syariah mampu bersaing dan memiliki peluang dalam membantu meningkatkan perekonomian syariah di Indonesia. Begitu juga, adanya kepercayaan masyarakat terhadap Bank Syariah yang memiliki kualitas untuk membantu mengembangkan keuangan di Indonesia dalam penyehatan perekonomian untuk mencapai peningkatan pembangunan ekonomi nasional.

Kinerja bank syariah perlu diukur untuk mengetahui bagaimana kinerja bank syariah yang sesuai dengan stantar syariah. Hal ini dilakukan dengan cara memperluas kinerja bank syariah yang dibantu melalui pemeriksaan ringkasan keuangan. Ukuran kinerja bank syariah ini diukur dengan melihat profitabilitas untuk mengetahui manfaat yang diberikan oleh bank syariah.⁵

Profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan sehingga diketahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Kinerja suatu perusahaan dikatakan baik jika tingkat profitabilitas meningkat,⁶ serta diikuti dengan tingkat *return* yang diperoleh perusahaan juga meningkat. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*.⁷ Dari nilai ROA

⁴ Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah 2021,” (www.ojk.go.id) 2021.

⁵ Ahmad Afandi dan Slamet Haryono, “Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020,” *Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 3, No. 3, (2021), hlm. 2.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 196-197.

⁷ Muhammad Arif, *Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan* (Tangerang Selatan: Pustakapedia, 2020), hlm. 56-66.

dapat diketahui bagaimana perbankan syariah mengelola aset perusahaan agar memperoleh keuntungan. ROA dipilih sebagai indikator profitabilitas karena ROA menilai secara keseluruhan keadaan perusahaan berdasarkan laporan keuangannya, selain itu juga ROA mudah untuk dinilai dari aset bersih pada laporan keuangan.⁸

Bank syariah tidak sepenuhnya dijalankan berdasarkan syariah dilihat dari nilai ROA yang berubah-ubah dan tidak bisa diprediksi. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak menampilkan sumber daya yang mampu memberikan manfaat. Hal ini juga mengharuskan penilaian terhadap tujuan syariahnya guna mengetahui apakah kinerja keuangan yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan standar syariah.⁹ Dibawah ini merupakan data nilai profitabilitas yang diukur dengan menggunakan nilai *Return On Asset* bank umum syariah. Nilai ROA didapatkan dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan pada Statistik Perbankan Syariah mulai dari Tahun 2017 sampai Tahun 2019.

Tabel I.1
Persentase ROA Bank Umum Syariah

No	Nama Bank	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Bank Muamalat Indonesia	0,11	0,08	0,05
2	Bank Victoria Syariah	0,36	0,32	0,05
3	Bank Mega Syariah	1,56	0,93	0,89
4	BCA Syariah	1,2	1,2	1,2

⁸ Cahya R dan Mifdlol, "Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017," *BISNIS* Vol. 6, No. 1. (2017): hlm. 94-117.

⁹ Ahmad Afandi dan Slamet Haryono, "Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020.," hlm. 2.

5	Bank Panin Dubai Syariah	-10,77	0,26	0,25
6	Bank Jabar Banten Syariah	-5,67	0,54	0,6

Sumber : Data Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel I.1 terlihat bahwa persentase ROA enam Bank Umum Syariah pada Tahun 2017 hingga Tahun 2019 mengalami peningkatan yang tidak tetap. Bank Muamalat Indonesian menunjukkan penurunan ROA yang terjadi pada rentang waktu 2017-2019 dari 0,11%-0,05%. Bank Victoria Syariah mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2018-2019 yaitu dari 0,32% menjadi 0,05% yang berarti terjadi penurunan sekitar 0,27%. Hal ini menandakan bahwa kinerja Perbankan Syariah belum cukup baik. Disamping itu juga, pengukuran dengan menggunakan prinsip syariah perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja perbankan syariah.

Penelitian terdahulu yang mengukur kinerja perbankan, salah satunya dengan menggunakan CAMEL (*Capital adequacy, Asset quality, Management of risk, Earning ability dan Liquidity sufficiency*) pada umumnya menggunakan pendekatan secara konvensional melalui rasio keuangan yang memaksimalkan pada peningkatan keuntungan.¹⁰ Keadaan ini berarti masih perlunya mengukur kinerja perbankan syariah sesuai dengan standar syariah juga yang memenuhi tujuan syariah.

Terlepas dari permasalahan pengukuran kinerja pada bank syariah, Shahul Hameed, mengusung sebuah artikel terkait *Islamicity Performance*

¹⁰ Nadiya Zahra Rahmatullah, "Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syarias di Indonesia Tahun 2014 – 2018," *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol. 1, No. 1, (Oktober 2020), hlm. 87.

Index (IPI). Islamicity Performance Index (IPI) merupakan salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja bank syariah, baik dari segi keuangan juga mampu mengevaluasi dari prinsip keadilan, kehalalan dan penyucian (*tazkiyah*) yang dilakukan oleh bank umum syariah. Terdapat tujuh rasio keuangan yang diukur oleh IPI meliputi *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performing Ratio (ZPR)*, *Equitable Distribution Ratio (EDR)*, *Director-Employees Welfare Ratio (DEWR)*, *Islamic Investmen Vs Non-Islamic Investmen*, *Islamic Income Vs Non-Islamic Income (IICR)* dan *AAOIFI Index*.¹¹ Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan beberapa rasio. Diantaranya *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Director Employees Welfare Ratio* dan *Islamic Income vs Non Islamic Income*. Sementara yang tidak digunakan adalah *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Investmen Vs Non-Islamic Investmen* dan *AAOIFI*. *Equitable Distribution Ratio* tidak dipakai dalam penelitian ini karena menyerupai rasio *DEWR*. Kemudian indikator *Islamic Investmen Vs Non-Islamic Investmen* merupakan ukuran dalam melihat kondisi dewan pengawas syariah (*DPS*), sehingga indikator ini tidak dipakai dalam penelitian ini. Terakhir *AAOIFI index* tidak digunakan karena perhitungan yang dilakugan secara kualitatif sehingga perhitungannya tidak mempunyai pengaruh pada penaksiran kinerja secara keseluruhan.¹²

¹¹ Sulistyawati, "Pengungkapan Islamic Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Jorunal Of Accounting & Finance*, Vol. 13, No. 2, (2017), hlm. 15-27.

¹² Shahul Hameed, dkk., *Alternative Disclosure and Performance Measures For Islamic Banks* (Kuala Lumpur: International Islamic University Malaysia, 2004), hlm. 18-20.

Berikut data *Islamicity performance index* beberapa Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2019:

Tabel I.2
Persentase *Islamicity Performance Index*

No	Bank Umum Syariah	Tahun	PSR	ZPR	DEWR	IICR
1	Bank Muamalat	2017	0,48	0,25	0,14	0,99926
		2018	0,49	0,18	0,14	0,99941
		2019	0,49	0,21	0,18	0,99863
2	Bank Victoria Syariah	2017	0,73	0,02	0,29	0,99255
		2018	0,79	0,01	0,28	0,99997
		2019	0,80	0,01	0,31	0,99674
3	Bank Mega Syariah	2017	0,14	0,35	0,01	0,99962
		2018	0,24	0,21	0,54	0,99943
		2019	0,35	0,21	0,4	0,99952
4	BCA Syariah	2017	0,48	0,01	0,14	0,99993
		2018	0,54	0,01	0,14	0,99989
		2019	0,6	0,01	0,18	0,99985
5	Bank Panin Dubai Syariah	2017	0,68	0,0	0,27	0,98404
		2018	0,85	0,0	0,23	0,97187
		2019	0,89	0,10	0,27	0,99281
6	Bank Jabar Banten Syariah	2017	0,18	0,28	0,09	0,99979
		2018	0,27	0,15	0,09	0,99988
		2019	0,32	0,04	0,09	0,99984

Sumber : SPS OJK, Data diolah

Data pada tabel I.2 menunjukkan bahwa nilai PSR yang tidak selaras dengan persentase ROA pada tahun dan BUS yang sama. Seperti pada data IPI Bank Muamalat dari Tahun 2017-2019 mengalami peningkatan yaitu dari 0,48-0,49%, sementara persentase ROA mengalami penurunan 0,11-0,05% yang seharusnya peningkatan ini diikuti dengan meningkatnya persentase ROA sesuai dengan teori. Begitu juga dengan Bank Victoria Syariah, yang memiliki nilai PSR Tahun 2018-2019 yaitu 0,79-0,80%. Berdasarkan persentase ROA

seharusnya nilai PSR menurun karena nilai ROA mengalami penurunan dari 0,32-0,05% ditahun yang sama. Demikian juga dengan Bank Mega Syariah yang mengalami peningkatan nilai PSR Tahun 2019, yang seharusnya mengalami penurunan dilihat dari persentase ROA yang menurun. Selanjutnya pada Bank BCA Syariah untuk nilai PSR seharusnya tetap bukan mengalami kenaikan karena tingkat persentase ROA juga tetap.

Rasio *Zakat Performance Ratio* (ZPR) juga masih dinilai rendah. Berdasarkan persentase beberapa Bank Umum Syariah terkait dengan ZPR terlihat masih mengalami naik turun, rendahnya nilai ZPR tersebut dapat dipahami bahwa adanya penurunan pembayaran zakat. Peningkatan laba pada bank umum syariah, tidak disertai dengan peningkatkan dalam membayar zakat sehingga ada kinerja IPI yang harus diperbaiki. Tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentase ZPR bank BCA Syariah masih rendah dibandingkan dengan BUS yang lainnya. Selain itu juga pada Bank Mega Syariah dan Panin Dubai Syariah masih mengalami kenaikan dan penurunan pada rasio ZPR.

Adapun rasio IPI untuk mengidentifikasi jumlah uang untuk remunerasi direktur dengan uang yang dihabiskan untuk kesejahteraan karyawan yaitu *Director-Employees Welfare Ratio* (DEWR), terlihat dari hasil bahwa gaji untuk direktur lebih besar dari kesejahteraan karyawan.

Selain itu kinerja keuangan, SDM juga menjadi salah satu pendorong meningkatnya pertumbuhan industri Bank Syariah. Hal ini terjadi karena perkembangan diluar industri Bank Syariah yang mengharuskan Perbankan

Syariah mempersiapkan dan mengembangkan keahlian. Oleh karena itu aset yang berupa pengetahuan sangatlah penting.¹³

Intellectual Capital menjadi salah satu sumber daya perusahaan yang berperan penting, sama halnya dengan *physical capital* dan *financial capital* yang digunakan sebagai aset yang berbasis pengetahuan, pengalaman, keahlian dan kemampuan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.¹⁴ Aset tidak berwujud perusahaan salah satunya adalah *Intellectual Capital*, dimana aset tidak berwujud ini mempunyai peluang dalam mencapai nilai tambah perusahaan sebagai guna untuk peningkatan perusahaan itu sendiri. Namun, dalam penentuan hasil dan pengukurannya tidak terdapat indikator pasti, sehingga hal ini menimbulkan kesulitan untuk memperoleh nilainya secara langsung. Pengukuran *Intellectual Capital* sendiri bisa dilakukan dengan menghitung secara tidak langsung yaitu dengan mengukur nilai *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). Sehingga dapat diketahui bahwa jika nilai *Intellectual Capital* meningkat maka meningkat pula kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Adapun persentase intellectual pada beberapa BUS dari Tahun 2017-2019 sebagai berikut:

¹³ Yuliana dan Nur Khabib, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Pjb), Pembiayaan Bagi Hasil (Pbh) Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* Vol. 4, No. 2, (2021), hlm. 214.

¹⁴ Amelia, dkk., "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi," *JOM FEB* Vol. 7, Edisi 2. (Desember 2020), hlm. 2.

Tabel I.3

Persentase Nilai Intellectual Capital Bank Umum Syariah 2017-2019

No	Bank Umum Syariah	2017	2018	2019
1	Bank Muamalat	2,650	3,035	2,791
2	Bank Victoria Syariah	1,591	1,686	1,618
3	Bank Mega Syariah	2,112	4,100	3,923
4	BCA Syariah	19,785	4,331	2,333
5	Bank Panin Dubai Syariah	10,321	131,531	114,520
6	Bank Jabar Banten Syariah	77,72	148,12	81,20

Sumber : SPS OJK, data diolah

Dilihat dari hasil penelitian terdahulu, pada penelitian yang dilakukan oleh Fauzan,¹⁵ bahwa *Profit Sharing Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA. Begitu juga dengan *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang telah didapatkan dan juga dengan data persentase profitabilitas bank syariah yang seharusnya juga meningkat dan juga berpengaruh.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ayunda Ines,¹⁶ *Profit Sharing Ratio* dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas. Berdasarkan kedua penelitian ini masih juga terlihat perbedaan dan tidak konsisten yang menyebabkan adanya perbedaan penelitian (*Research gap*)

¹⁵ Fauzan Hardianto, *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index, Intellectual Capital Dan Operating Efficiency Ratio Terhadap Return On Asset Bank Syariah*, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hlm. 85-86.

¹⁶ Ayunda Ines Aruming Sekar, *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi*, Skripsi (Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020), hlm. 93-95.

tentang hasil penelitian atas pengaruh *Islamicity Performance Index* dan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan, menyebutkan bahwa *Islamicity Performance Index* dan *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan syariah, akan tetapi masih terdapat ketidak-konsistenan dalam pengukuran yang telah dilakukan. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah, yaitu :

1. Penelitian terdahulu terkait dengan *Islamicity Performance Index* dan *Intellectual Capital* belum konsisten
2. Tidak sesuainya peningkatan persentase *Return On Asset*, *Islamicity Performance Index* dan *Intellectual Capital* beberapa Bank Umum Syariah berdasarkan teori
3. Masih terdapat ketidak konsistenan pada hasil penelitian oleh peneliti terdahulu terkait dengan pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi agar lebih terfokus dalam pembahasan. Masalah yang akan diteliti adalah terkait *Islamicity Performance Index*, *Intellectual Capital* dan Profitabilitas Bank Syariah. Namun karena terdapat keterbatasan data dalam laporan keuangan yang dipublikasikan, maka terdapat komponen *Islamicity Performance Index* yang tidak dapat diteliti yaitu, *Equitable Distribution Ratio*, *Islamic Investment vs Non- Islamic Investment*, dan AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) *index*. Penelitian ini batasi waktunya dari Tahun 2017-2021.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel digunakan untuk mengetahui variabel-variabel dan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini. Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel I.4
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variabel	Index	Skala
<i>Profit Sharing Ratio</i> (X1)	Mengungkapkan jumlah pembiayaan yang menggunakan akad bagi hasil	$\frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Rasio
<i>Zakat Performance Ratio</i> (X2)	Mengukur jumlah Zakat yang dikeluarkan	$\frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Bersih}}$	Rasio

<i>Director-Employees Welfare Ratio</i> (X3)	Pemeriksaan antara kompensasi gaji direktur dan karyawan	$\frac{\text{Rata-rata Gaji Direktur}}{\text{Rata-rata Kesejahteraan Karyawan}}$	Rasio
<i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> (X4)	Membandingkan antara pendapatan halal dengan seluruh pendapatan Bank Syariah	$\frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non-halal}}$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (ROA) Y	Rasio yang menunjukkan nilai efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya	$\frac{\text{Laba bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Intellectual Capital</i> (Z)	Aset tidak berwujud yang berpotensi untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan	$iB\text{-VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang dijabarkan, maka permasalahan yang akan dianalisis ialah :

1. Apakah *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah *Zakat Performance Ratio* (ZPR) berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah *Director-Employees Welfare Ratio* (DEWR) berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah *Islamic Income vs Non-Islamic* (IICR) berpengaruh terhadap profitabilitas?

5. Apakah *Intellectual Capital* memoderasi pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap profitabilitas?
6. Apakah *Intellectual Capital* memoderasi pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap profitabilitas?
7. Apakah *Intellectual Capital* memoderasi pengaruh *Director-Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap profitabilitas?
8. Apakah *Intellectual Capital* memoderasi pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic* (IICR) terhadap profitabilitas?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian memiliki tujuan yakni

:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Director-Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap profitabilitas.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income* (IICR) terhadap profitabilitas.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh *Intellectual Capital*.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh *Intellectual Capital*.

7. Untuk mengetahui pengaruh *Director-Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh *Intellectual Capital*.
8. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Income vs NonIslamic* (IICR) terhadap profitabilitas yang dimoderasi oleh *Intellectual Capital*.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari hasil riset ialah :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa memperdalam wawasan keilmuan dan pemahaman khususnya *Islamicity Performance Index* pada perusahaan atau lembaga keuangan syariah. penelitian ini juga bisa dijadikan objek perbandingan diantara teori yang didapat pada bangku perkuliahan dengan implementasinya pada perusahaan atau Bank Syariah tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Hasil pada riset ini dapat dipakai oleh pihak manajemen sebagai dasar dalam operasional dan orientasi Bank Syariah agar sesuai dengan kaidah syariah serta dalam mempertimbangan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas salah satunya yaitu *Islamicity Performance Index*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai alat untuk menambah wawasan keilmuan serta menguji kemampuan mahasiswa yang berkaitan dengan kinerja keuangan Islam. Serta dapat dijadikan rujukan bagi pembaca apabila ingin meneliti pada

kinerja keuangan Islam yang diukur melalui *Islamicity Performance Index*.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan uraian singkat pada tiap bab pembahasan dalam penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa bagian, yaitu:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah yang membahas mengenai permasalahan yang diteliti. Selanjutnya masalah tersebut akan diidentifikasi dan diberikan batasan-batasan dari setiap permasalahan yang akan dibahas. Kemudian membahas mengenai definisi, skala pengukuran dan indikator yang berkaitan dengan variabel penelitian. Menjabarkan setiap masalah pada rumusan masalah dan sesuai dengan dengan tujuan penelitian sehingga penelitian ini akan memberikan manfaat kepada perusahaan, perguruan tinggi dan peneliti selanjutnya.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Bab ini berisi tentang penjelasan variabel dalam penelitian secara teori. Kemudian penelitian terdahulu berisi beberapa penelitian terdahulu yang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya kerangka pikir, sebagai skema penelitian yang akan dilakukan berdasarkan variabel penelitian dan

kemudian membuat hipotesis sebagai dugaan sementara terkait dengan penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, instrumen pengumpulan data serta analisis data. Secara umum bab metodologi penelitian membahas ruang lingkup dalam penelitian ini. selanjutnya ditentukan populasi yang menjadi data dalam penelitian ini, dan kemudia dipilih beberapa sesuai dengan kriteria yang memenuhi syarat dalam penelitian ini yang disebut dengan sampel. Selanjutnya data-data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa uji yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Pada umumnya bab ini membahas terkait dengan hasil penelitian, dimulai dari pendeskripsian data secara terperinci kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan metode yang terdapat pada bab sebelumnya dan selanjutnya diperoleh hasil analisa terkait penelitian ini.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada umumnya bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Bab ini menjadi tahap terakhir dalam penelitian ini dan terdapat saran-saran yang membangun untuk berbagai pihak.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Sharia Enterprise Theory*

Sharia Enterprise Theory ialah salah satu konsep teoritis akuntansi syariah yang terdapat didalamnya nilai keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan pertanggung jawaban kepada Allah SWT. juga kepada pemilik perusahaan (*Stockholders*), kelompok yang berhubungan langsung dengan bisnis perusahaan (*Direct Stakeholders*) dan kelompok yang tidak terkait secara tidak langsung dengan perusahaan (masyarakat, mustahiq dan lingkungan alam).¹⁷ Teori ini menyajikan informasi dengan sifat keterbukaan atas pendistribusian kekayaan atau nilai tambah terhadap Pemegang saham, pekerja, manajemen, pemasok, pemberi modal, ataupun kepada warga, mustahiq infaq serta sedekah menjadi nilai tambah pada teori ini.¹⁸

Berdasarkan pengaplikasiannya, operasional dan kegiatan Bank Syariah harus berpedoman terhadap *Sharia Enterprise Theory* karena selain bertanggung jawab terhadap pemilik perusahaan Bank Syariah juga bertanggung jawab kepada Allah SWT. dan juga kepada *stake holder* dengan prinsipnya yang menggunakan nilai kebenaran, keadilan, amanah dan kejujuran.¹⁹ Demikian juga *Sharia Enterprise Theory* merupakan teori

¹⁷ Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 354-361.

¹⁸ Mulawarman, *Akuntansi Syariah Teori, Konsep dan Laporan Keuangan* (Jakarta: E Publishing Company, 2009), hlm. 58.

yang bersifat sosial sehingga dalam penerapannya telah sesuai dengan dengan prinsip dan standar syariah dalam perbankan syariah.²⁰

Pemahaman terpenting yang mendasari *sharia enterprise theory* adalah yang menjadi pemilik dan pencipta tunggal adalah Allah, sehingga dalam konsep ini Allah menjadi sumber amanah utama. Sementara *stakeholder* menjadi pemegang amanah dari Allah SWT. Untuk dipertanggung jawabkan sesuai dengan yang jalan telah diridhoi Allah.²¹ Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-baqorah : 255, yaitu:²²

لِلَّهِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ. لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

“Allah, tidak ada Tuhan selain Dia. Yang maha hidup, yang terus-menerus mengurus makhluknya, tidak mengantuk dan tidak pula tidur. Miliknya-lah apa yang ada di langit dan di bumi. Tidak ada yang mampu memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin Allah. Dia mengetahui apa yang dihadapan mereka dan apa yang dibelakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apapun tentang ilmu-Nya.”

¹⁹ Ahmad Afandi dan Slamet Haryono, “Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020.,” hlm. 3.

²⁰ Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah*, hlm. 361.

²¹ Iwan Triyuwono, hlm. 356.

²² Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya* (Bandung: Bumi Adipura, 2004).

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Allah tidak ada Tuhan selain Dia. Yang patut disembah dan yang memiliki segala apa yang ada di langit dan di bumi. Hal ini dapat dipahami juga bahwa Allah yang menjadi pemilik dan pencipta tunggal yang menjadi sumber amanah utama.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana suatu perusahaan telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dengan cara mengevaluasi pekerjaan yang telah selesai, dan diukur secara periodik.²³ Kinerja keuangan sendiri digunakan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan, baik buruknya keadaan suatu perusahaan menjadi cerminan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan beberapa rasio diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Penilaian.²⁴ Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan Rasio Profitabilis dalam mengukur kinerja perusahaan.

²³ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Perusahaan* (Banten: Desanta Muliavisitama, 2020), hlm. 2-3.

²⁴ Ahmad Faisal, "Analisis Kinerja Keuangan," *Journal FEB Unmal* VoL. 14, No. 1. (2017): hlm. 6-15.

3. *Islamicity Performance Index*

Metode yang dapat mengukur kinerja perbankan syariah adalah dengan menggunakan pengukuran dengan *Islamicity Performance Index*, metode ini mampu mengevaluasi kinerjanya baik dari segi keuangan maupun dari tingkat keadilan, kehalalan dan kesucian yang dilakukan dalam Bank Syariah.²⁵ *Islamicity Performance Index* adalah model alternatif dalam mengukur kinerja pada lembaga keuangan syariah khususnya perbankan syariah yang disebut sebagai *Islamicity Indices* yang terdiri atas dua jenis, yaitu *Islamicity Disclosure Index* serta *Islamicity Quantitative Index* atau dikenal dengan sebutan *Islamicity performance Index* (IPI). IPI mengevaluasi berdasarkan analisis keuangan yang terdiri dari indikator: *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Rasio*, *Directors-Employees Welfare Rasio*, *Equitable Distribution Rasio*, *Islamic Income vs Non- Islamic Income*, *Islamic Investment vs Non- Islamic Investment*, dan AAOIFI Indeks. Indikator-indikator yang diterapkan ini berdiri sendiri dan tidak terikat satu sama lain.²⁶ Namun dalam penelitian yang dilakukan ini, Rasio *Islamicity Performance Index* yang digunakan hanya empat rasio, yaitu: *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Directors*

²⁵ Shahul Hameed, dkk., *Alternative Disclosure and Performance Measures For Islamic Banks*, hlm. 18-20.

²⁶ Kristianingsih., dkk, "Analisis Determinan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* Vol. 13, No. 2, (2021), hlm. 111-124.

Employees Welfare Ratio (DEWR), Islamic Income vs Non-Islamic Income (IICR).

Kelebihan dari pengukuran kinerja dengan IPI ini adalah Bank Syariah memiliki beberapa kewajiban yang berbeda dengan perbankan pada umumnya. Bank syariah bertanggungjawab dalam melaporkan kinerja keuangan, melakukan pelaporan terkait dengan kepatuhan bank syariah itu sendiri terhadap nilai dan prinsip yang sesuai dengan standar syariah, kepedulian sosial, karyawan, serta kepedulian terhadap para *stakeholder*. Sehingga Melalui pendekatan atau indeks IPI diharapkan kinerja BUS dapat dilihat dari segi Ekonomi Islam maupun prinsip-prinsip syariah.²⁷ Adapun Indikator-indikator dari IPI, antara lain:

a. *Profit Sharing Ratio (PSR)*

Tujuan utama perbankan syariah adalah bagi hasil. Sehingga sangat penting untuk mengetahui tujuan perbankan syariah itu sendiri. PSR merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan pencapaian tujuan bank syariah.

Adapun Formula berikut dibuat untuk mengontrol situasi di atas:²⁸

$$PSR = \frac{Musyarokah + Mudhorobah}{Total\ pembiayaan}$$

²⁷ Fakhry Hafiyyan Kurniawan, "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index Periode 2015-2019," *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol. 3, No. 2, (2021), hlm. 234.

²⁸ Imelda Dian Rahmawati., dkk, "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* Volume 16, Nomor 2, (Oktober 2020), hlm. 62-71.

b. *Zakat Performance Ratio (ZPR)*

Zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah menjadi tanda kinerja bank syariah tersebut. Zakat ini sendiri menjadi tolak ukur kinerja bank syariah dengan melihat sejauh mana zakat tersebut disalurkan dana zakatnya yang diambil dari aset bersih perusahaan maupun aktiva bersih perusahaan tersebut.

Sehingga dapat diartikan bahwa Bank Syariah dikatakan ideal apabila jumlah kekayaan bersih yang meningkat (*net assets*), maka semakin besar juga penyaluran dana zakatnya. Kekayaan bersih (*net assets*) adalah aset yang tidak tercampur oleh utang (*liabilitas*).

Dapat dipastikan bahwa komponen dalam indikator ZPR mengikuti syarat zakat, yakni bahwa harta untuk penyaluran dana zakat bukan merupakan harta hasil hutang. Formulasi dari indikator ZPR, sebagai berikut:

$$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva Bersih}}$$

c. *Director-Employees Welfare Ratio*

Director-Employees Welfare Ratio ialah perhitungan yang bertujuan untuk membandingkan dana yang ditetapkan untuk gaji direktur dan kesejahteraan karyawan. Perhitungan ini dilakukan karena terkait isu remunerasi direktur lebih besar dibandingkan dengan kinerjanya yang membuat kinerja karyawan menurun. Akan tetapi kesejahteraan karyawan menjadi sangat penting karena

kesejahteraan karyawan akan mempengaruhi kinerja karyawan itu sendiri. Adapun rumus untuk menghitung *Director-Employees Welfare Ratio* yaitu:²⁹

$$\text{DEWR} = \frac{\text{Rata-rata Gaji Direktur}}{\text{Rata-rata Kesejahteraan Karyawan}}$$

d. *Islamic Income vs Non-Islamic Income*

Islamic Income vs Non-Islamic Income adalah indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan halal yang diperoleh oleh perbankan syariah. Adapun kegiatan yang berasal dari kegiatan operasional secara konvensional masuk pada golongan pendapatan non-halal. Sehingga pemisahan antara pendapatan halal dan juga non-halal yang dilaksanakan dalam perbankan syariah menjadi sebuah kekuatan pada bank syariah tersebut.

Rasio ini dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{IICR} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Pendapatan Halal} + \text{Pendapatan Non Halal}}$$

4. Profitabilitas

Keuntungan menjadi tujuan disetiap perusahaan. Bank sendiri dalam beroperasi tentunya memiliki cara dalam memperoleh keuntungan yang nantinya akan meningkatkan kinerja dari bank tersebut. Laba atau keuntungan sendiri menjadi penentu keberhasilan keuangan suatu perusahaan. Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan rasio yang

²⁹ Murtadho Kesuma dan Nafis Irkhani, "Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* Vol.4, No.1 (2021): hlm.3.

digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menilai sumber daya yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.³⁰

Dalam Islam, keuntungan yang diperoleh perusahaan bertujuan pada akhirat. Sehingga untuk mendapatkan keuntungan tersebut harus berdasarkan ketentuan Allah, yaitu dengan berpedoman kepada Al-quran dan Hadist. Keuntungan itu sendiri juga diperoleh dalam bentuk laba, tidak dalam bentuk bunga. Jelas didalam Al-quran disebutkan bahwa riba atau bunga adalah haram. Allah SWT. Berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 275.³¹

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 105.

³¹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahannya*.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa riba adalah tambahan dari transaksi yang dilakukan. Baik itu berupa jumlah atau juga waktunya. Adapun orang yang mengambil riba tidak tenang jiwanya seperti orang yang kemasukan setan. Padahal Allah telah menyebutkan didalam Al-quran bahwa riba itu haram.³² Oleh karena itu, dalam mencari keuntungan harus dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan tidak dibenarkan dengan cara mengambil riba.

Dalam memperoleh keuntungan harus dilakukan dengan etika yang sesuai dengan Al-quran, Hadist dan juga Ijma'. Oleh karena itu, dalam memperoleh keuntungan dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan tidak dibenarkan mengambil keuntungan dengan cara mengambil riba. Apabila perbankan syariah tidak mampu memaksimalkan usahanya, maka perusahaan tersebut tidak mencapai tujuannya.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur menggunakan *Profit Margin* (PM), *Return On Equity* (ROE), serta *Return On Asset* (ROA). ROA mengestimasi kapabilitas perusahaan berdasarkan aset bersih. ROA ialah perhitungan guna mengetahui kompetensi perusahaan tatkala menghasilkan surplus yang berasal dari aktivitas investasi. ROA bisa diketahui melalui membandingkan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi ROA menunjukkan semakin tinggi pula profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan. Hal tersebut

³² Mardani, *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 13.

mendefinisikan apabila lembaga bertambah baik ketika menggunakan aset produktif yang dimilikinya guna menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin.³³

5. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital merupakan salah satu sumber daya perusahaan yang berperan penting, sama halnya dengan *physical capital* dan *financial capital* yang digunakan sebagai aset yang berbasis pengetahuan, pengalaman, keahlian dan kemampuan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan.³⁴ *Intellectual Capital* menjadi modal sumber daya manusia yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: sumber daya manusia, modal dasar, dan modal sosial. *Intellectual Capital* dicari menggunakan iB-VAIC™.

Selanjutnya terdapat lima tahap untuk memperoleh nilainya, yaitu:

- a) tahap yang pertama dengan mencari VA (*Value Added*):

Value Added :

$$VA = Output - Input$$

- b) Selanjutnya pada tahap kedua dicari nilai dari iB-VACA, yaitu:

iB-VACA:

$$iB-VACA = VA / CE$$

CE = total ekuitas

- c) Untuk tahap ketiga dicari nilai dari iB-VAHU, yaitu:

³³ Mardiyanto, H, *Inti Sari Manajemen Keuangan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm.

³⁴ Amelia, dkk., "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi, hlm. 2.

iB-VAHU:

$$iB-VAHU = VA / HC$$

HC = beban karyawan

$$HC = iB-VA-HC$$

d) Menghitung Structural Capital Value Added (iB-STVA):

$$iB-STVA = SC / VA$$

$$SC \text{ (Structural capital)} = VA-HC$$

e) Tahap ke-lima dilakukan dengan menentukan nilai dari iB-VAICTM

$$iB-VAIC^{TM} = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$$

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain sebelum penelitian ini dilakukan. Tujuan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian untuk mempermudah langkah-langkah yang sistematis untuk penyusunan penelitian dari segi teori dan konsep.³⁵

Adapun hasil penelitiannya dapat digunakan sebagai bahan referensi maupun bahan pendukung dalam penelitian yang akan dilakukan, baik berupa variabel-variabel yang sama atau asumsi-asumsi yang digunakan pada hasil penelitian tersebut. Adapun tinjauan penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

³⁵ Ade Wahyuni Azhar dan Hasnan Nasrun, *Menulis Laporan Penelitian bagi Peneliti Pemula* (Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2020), hlm. 42-43.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yulia Eka Putri Lubis (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2021) ³⁶	Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i>	Diketahui persentase setiap <i>Islamicity Performance Index</i> yang digunakan dalam penelitian ini. kemudian dengan menggunakan pengukuran dengan <i>Islamicity Performa Index</i> menjadikan terperinci dan akuratnya pengeluaran oleh Bank Umum Syariah.
2.	Anggi Dwi Saputri (Skripsi IAIN Salatiga, 2021) ³⁷	Pengaruh Kecukupan Modal dan <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap kinerja keuangan dengan tingkat pembiayaan sebagai variabel Moderating	Hasil penelitian yang dilakukan tentang <i>Islamicity Performance Index</i> dapat disimpulkan bahwa PSR dan IsIR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, sementara ZPR dan EDR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

³⁶ Yulia Eka Putri Lubis, *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index*, Skripsi (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 85.

³⁷ Anggi Dwi Saputri, *Pengaruh Kecukupan Modal Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tingkat Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating*, Skripsi (salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021), hlm. 83-85.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Muhammad Izzan Haqi (Skripsi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021) ³⁸	<i>Islamicity Performance Index & Profitability: Studi Komparasi Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020</i>	Adapun hasil yang didapatkan berdasarkan penelitian ini adalah <i>indeks Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, Director Employees Welfare Ratio, Islamic Income vs non-Islamic Income</i> dan <i>Islamic Investment vs non-Islamic Investment</i> dan ROA Bank Umum Syariah di Indonesia menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sementara pada rasio <i>Equitable Distribution Ratio</i> beban gaji menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
4.	Yuliana (Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, 2021) ³⁹	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Pjb), Pembiayaan Bagi Hasil (Pbh) Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Dengan Npf	Hasil penelitian yang bersangkutan adalah Modal intelektual berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada BUS di Indonesia 2015-2019. Dapat

³⁸ Muhammad Izzan Haqi, *Islamicity Performance Index & Profitability: Studi Komparasi Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020*, Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), hlm. 122-123.

³⁹ Yuliana dan Nur Khabib, "Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Pjb), Pembiayaan Bagi Hasil (Pbh) Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019."

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019	ditunjukkan bahwa nilai dari prob* 0,4098 > 0,05. Berarti jika terdapat penurunan pada modal intelektual tidak akan berpengaruh pada ROA. hipotesis dalam penelitian ini ditolak.
5.	Fauzan Harianto (Skripsi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020) ⁴⁰	Analisis Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> , <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Operating Efficiency Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Bank Syariah	Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa <i>Profit Sharing Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Begitu juga dengan <i>Intellectual Capital</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Namun <i>Zakat Performance Ratio</i> Memiliki pengaruh terhadap ROA.
6.	Ayunda Ines Aruming Sekar (Skripsi IAIN Salatiga, 2020) ⁴¹	Analisis Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah dengan <i>Intellectual Capital</i> sebagai variabel Moderasi	Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, didapat kesimpulan bahwa <i>Profit Sharing Ratio</i> dan <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas. <i>Zakat Performance Ratio</i> dan <i>Islamic Income</i>

⁴⁰ Fauzan Hardianto, *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index, Intellectual Capital Dan Operating Efficiency Ratio Terhadap Return On Asset Bank Syariah, Skripsi.*

⁴¹ Ayunda Ines Aruming Sekar, *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi, Skripsi.*

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			<p><i>Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. <i>Intellectual Capital</i> memoderasi pengaruh <i>profit sharing ratio</i> terhadap profitabilitas. <i>Intellectual Capital</i> tidak memoderasi pengaruh zakat performance ratio dan <i>Intellectual Capital</i> tidak memoderasi pengaruh <i>islamic income ratio</i> terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah.</p>
7.	Ahmad Afandi dan Slamet Haryono ⁴²	Analisis Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> Dan <i>Debt Equity Ratio</i> Terhadap Profitabilitas Dengan <i>Intellectual Capital</i> Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020	<p>Variabel PSR, ZPR, DEWR, dan <i>Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas. Namun variabel <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap Profitabilitas. Selanjutnya variabel <i>Intellectual Capital</i> tidak dapat memoderasi <i>Profit Sharing Ratio, Zakat Performing Ratio</i> dan <i>Islamic Income</i></p>

⁴² Ahmad Afandi dan Slamet Haryono, "Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* Dan *Debt Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020,"

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			vs <i>Non-Islamic Income</i> terhadap Profitabilitas. Kemudian variabel <i>Intellectual Capital Directors Employees Welfare Ratio</i> dan <i>Debt Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas
8.	Nadiya Zahra Rahmatullah dan Fifi Afiyanti Triuspitorini ⁴³	Analisis Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syarias di Indonesia Tahun 2014 – 2018	Pembiayaan yang disalurkan pada BUS masih bersifat konsumtif. Begitu juga dengan penyaluran dana zakat yang masih relative kecil dibandingkan dengan pajak penghasilan. Namun, nilai pengalokasian pendapatan memiliki pengaruh besar terhadap investor yang memungkinkan profitabilitas meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yaitu:

⁴³ Nadiya Zahra Rahmatullah, “Analisis Pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syarias di Indonesia Tahun 2014 – 2018.”

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Eka Putri Lubis memiliki perbedaan variabel yang digunakan serta jenis penelitian yang dipilih yaitu dengan kuantitatif deskriptif. Namun keduanya sama-sama menganalisis kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah.
2. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Anggi Dwi Saputri terdapat perbedaan pada Variabel independen yang hanya menggunakan dua index dalam penelitiannya. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan empat index untuk variabel independen. Selain itu, dalam penelitian ini digunakan Eviews 10 sebagai alat pengukurannya.
3. Perbedaan yang terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Izzan Haqi terletak pada studi kasus yang membandingkan perbankan Syariah, baik itu Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah, sedangkan penelitian ini menganalisis kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Selain itu peneliti menggunakan *software* SPSS 22 dalam penelitiannya, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *software* Eviews 10.
4. Penelitian yang dilakukan Yuliana dan Nur Khabib selain memiliki variabel berbeda dengan penelitian ini, penelitian terdahulu oleh Yuliana juga menggunakan 10 BUS sebagai sampel penelitian, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan 6 BUS.
5. Dalam penelitian terdahulu yang telah disajikan tentang *Islamicity Performance Index, Intellectual Capital* dan Profitabilitas terdapat

beberapa perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Fauzan, hanya meneliti dua index dari tujuh index *Islamicity Performa Index*, yaitu PSR dan ZPR. Sementara dalam penelitian ini akan meneliti empat index yaitu PSR, ZPR, DEWR dan IICR.

6. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Ayunda Ines, pengolahan data menggunakan SPSS sementara dalam penelitian ini akan menggunakan Eviews 10. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengambil data laporan keuangan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laman situs Perbankan Masing-masing BUS.
7. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Afandi dan Slamet Haryono yaitu menambahkan *firm size* sebagai variabel kontrol. Selain itu juga dalam penelitiannya menggunakan bantuan strategi aplikasi STATA versi 12 sebagai instrument perhitungan statistik.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Zahra mempunyai perbedaan variabel yang digunakan dengan penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini menggunakan *intellectual capital* sebagai variabel moderasi. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Nadia tidak menggunakan variabel moderasi. Kemudian dalam penelitiannya juga metode verifikatif dalam penelitiannya.

C. Kerangka Pikir

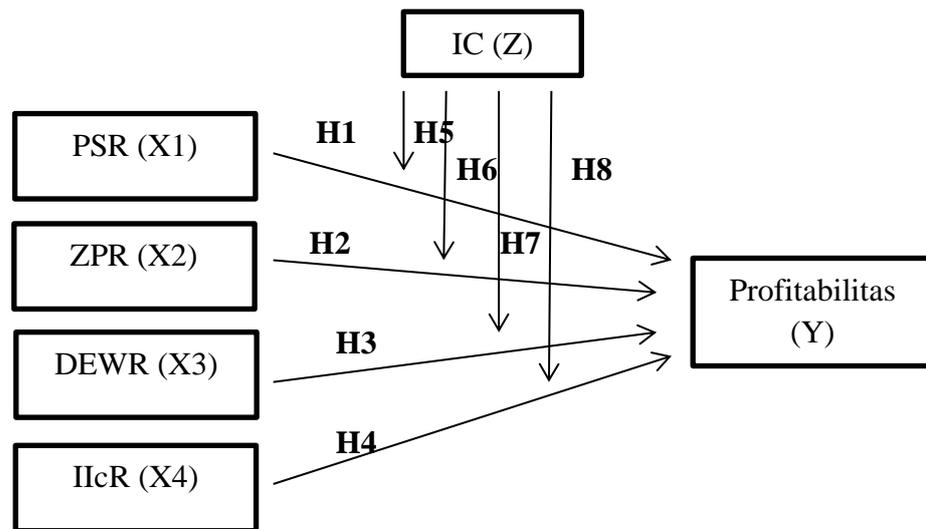
Penelitian ini menganalisis pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel

moderating. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan empat indikator yaitu PSR, ZPR, DEWR dan IICR sebagai variabel independen.

Sehingga dari teori yang telah diperoleh, dapat dibuat konsep terkait pengaruh antar masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diperkuat atau diperlemah oleh variabel moderasi serta pengaruh variabel moderasi dengan variabel dependen. Berikut skema teoritis dari penelitian ini:

Gambar I.1

Skema Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR), *Zakat Performance Ratio* (ZPR), *Director-employees Ratio* (DEWR) dan *Islamic Income vs Non-islamic Income* (IICR) dipertimbangkan dapat mempengaruhi profitabilitas. Begitu juga dengan *Intellectual Capital* (IC) sebagai variabel moderasi, akan memoderasi pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap profitabilitas, IC memoderasi

pengaruh ZPR terhadap profitabilitas, IC memoderasi pengaruh DEWR terhadap profitabilitas dan IC memoderasi pengaruh IICR terhadap profitabilitas.

D. Hipotesis

Rumusan jawaban sementara atau dugaan sementara disebut hipotesis maka untuk membuktikan kebenarannya perlu diuji terlebih dahulu.⁴⁴

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR), terhadap Profitabilitas

H2: Ada pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR), terhadap Profitabilitas

H3: Ada pengaruh *Director Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap profitabilitas

H4: Ada pengaruh *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* (IICR), terhadap Profitabilitas

H5: *Intellectual Capital* mampu memoderasi pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap Profitabilitas

H6: *Intellectual Capital* mampu memoderasi pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap Profitabilitas

⁴⁴ M. Toha Anggoro., dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).

H7: *Intellectual Capital* mampu memoderasi pengaruh *Director Employees*

Welfare Ratio (DEWR) terhadap Profitabilitas

H8: *Intellectual Capital* mampu memoderasi pengaruh *Islamic Income vs*

Non-Islamic Income Ratio (IIcR) terhadap Profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Riset ini dilakukan pada bank umum syariah di Indonesia yang sudah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data laporan keuangan diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di *website* resmi bank syariah masing-masing.

Penelitian ini dimulai dari bulan April 2022 sampai dengan Februari 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dengan angka untuk menganalisis data yang diperoleh dengan cara menjabarkan serta menggambarkan data aslinya.⁴⁵

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dengan ukuran serta karakteristik yang akan dijabarkan selanjutnya untuk mendapatkan kesimpulan.⁴⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang tercatat dan terdaftar pada statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu sebanyak 15 BUS.

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua* (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 118.

b. Sampel

Sampel adalah sebagai perwakilan dari jumlah seluruh populasi yang diambil berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel sendiri merupakan bagian kecil dari anggota populasi berdasarkan teknik pemilihan tertentu.⁴⁷ Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik yang menggunakan beberapa syarat dan pertimbangan tertentu dalam penentuan sampelnya.

Adapun syarat dan kriteria dalam pemilihan sampel, yaitu:

- 1) Bank syariah yang termasuk dalam bagian BUS di Indonesia dengan laporan keuangan atau *annual report* data bank umum syariah yang diperlukan
- 2) OJK atau *website* bank syariah telah mempublikasikan laporan keuangan atau *annual report* yang berhubungan yang dapat diakses dari Tahun 2017 sampai 2021
- 3) Memenuhi data sesuai dengan indikator yang dibutuhkan untuk mengukur *Islamicity Performance Index* dalam Laporan keuangan masing-masing BUS.

Sehingga ada enam BUS dengan menggunakan data tahunan. Terdapat 30 laporan keuangan data yang digunakan dalam penelitian ini

⁴⁷ Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 198-199.

dari masing-masing laporan keuangannya, yang termasuk dalam kriteria penelitian ini, yaitu:

Tabel III.1
Bank Umum Syariah yang menjadi sampel

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank Mega Syariah
4.	PT. Bank BCA Syariah
5.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2022

D. Jenis dan Sumber Data

Riset ini memilih data sekunder dalam penentuan datanya. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian.⁴⁸ Data sekunder pada riset ini didapatkan melalui publikasi laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang sesuai kriteria sampel penelitian kurun waktu 2017-2021, *annual report* serta laporan keuangan dari situs Bank masing-masing.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut teknik dalam mengumpulkan data riset yakni :

a. Kepustakaan

Kepustakaan dilakukan dengan menghimpun data dengan cara membaca literatur, laporan keuangan, referensi dan sumber-sumber yang berhubungan.

⁴⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dalam penentuan objek penelitian dengan memanfaatkan sumber tertulis dan data yang diperoleh dari dokumentasi perusahaan seperti laporan keuangan yang sudah terdaftar pada website perusahaan yang menjadi objek penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data panel dari enam bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan antara tahun 2017 hingga 2021. Penelitian ini menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan aplikasi *Eviews 10* dalam analisis penelitian ini. Data panel adalah data yang terdiri dari data time series dan cross section, yaitu data terdiri dari beberapa objek dan beberapa periode waktu.⁴⁹

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur, mengatur, dan menyajikan data dengan cara yang informatif. Data dapat disajikan baik secara grafis maupun numerik. Data grafis biasanya menggunakan berbagai grafik, bagan, diagram, dll. Kemudian pada data numerik, dapat menggunakan rata-rata, median, standar deviasi, rentang, dan statistik lainnya.⁵⁰

2. Uji Stasioner

⁴⁹ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 276.

⁵⁰ Idah Zuhroh dan Faizal Amir, *Ekonometrika dengan Software Eviews* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021), hlm. 12.

Uji stasioneritas menentukan apakah data stabil sehingga estimasi regresi yang dihasilkan tidak mengandung fenomena yang tidak sesuai. Kriteria keputusan dibuat sebagai berikut, dengan mempertimbangkan nilai probabilitas:

- a. Jika nilai probabilitas (P-value) lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, maka data tersebut stasioner.
- b. Jika nilai probabilitas (P-value) lebih besar dari tingkat signifikansi, yaitu 0,05, maka data tidak stasioner.⁵¹

3. Uji Regresi Data Panel

- a. Metode pemilihan model regresi data panel

- 1) *Common Effects Model* (CEM)

CEM merupakan bentuk model yang paling sederhana karena model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Model ini menggabungkan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, serta digunakan pendekatan kuadrat terkecil/*pooled least square* dalam estimasinya.⁵²

- 2) *Fixed Effects Model* (FEM)

Model FEM diasumsikan bahwa intersep dan koefisien *slop* tidak bervariasi terhadap individu dan waktu, sehingga hal ini sulit dalam prosedur data panel. Namun agar intersep dapat

⁵¹ Dhealika Syamputri, dkk, *Ekonometrika Terapan Pada Bidang Riset Eekonomi dan Keuangan Islam* (Bandung: UPI Press, 2021), hlm. 179-180.

⁵² Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 278-279.

bervariasi untuk individu maka dapat dilakukan dengan memasukkan variabel boneka (*dummy variable*).⁵³

3) *Random Effects Model* (REM)

REM digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap (FEM) yang menggunakan *dummy variable*. REM menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar individu sehingga REM mengasumsikan bahwa setiap individu memiliki perbedaan intersep yang merupakan variabel acak.

b. Pemilihan model estimasi

Sebelum menentukan model terbaik dari ketiga model tersebut, maka dilakukan uji untuk menentukan model estimasinya, diantara uji tersebut, yaitu:

1) Uji *Chow*

Uji *Chow* digunakan untuk menentukan model *common effect model* atau *fixed effect model* ketika memilih model data panel. Keputusan uji *Chow* adalah jika nilai *cross-sectional chi-square* lebih besar dari 0,05, maka model yang dipilih adalah *common effect*, begitu pula sebaliknya.

2) Uji *Hausman*

⁵³ Zulaika matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, *Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 137.

Pemilihan metode atau model regresi yang lebih baik antara *fixed-effect model* dan *random-effect model* ditunjukkan dengan uji *Hausman*. Pengambilan keputusan dalam uji Hausman adalah jika nilai *random cross section* lebih besar dari 0,05 maka digunakan *random effect* sebagai model dan sebaliknya.

3) Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan ketika memilih metode antara *random effect model* atau *common effect model*. Dalam uji LM, keputusannya adalah jika skor *Breusch-Pagan* lebih besar dari 0,05, maka model yang dipilih adalah *common effect* dan sebaliknya.⁵⁴

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Jika model regresi linier memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu tidak menunjukkan multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas, model tersebut disebut model yang baik. Namun, dalam uji asumsi klasik dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS), tidak semua uji perlu dilakukan dalam regresi data panel.⁵⁵ Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini, yaitu:

a. Uji multikolinearitas

⁵⁴ Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009).

⁵⁵ Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, hlm. 297.

Menentukan bahwa beberapa variabel independen memiliki hubungan yang sempurna dari model regresi berganda. Dasar keputusan uji multikolinearitas diukur dengan hasil *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka variabel tersebut dapat dikatakan berkorelasi tinggi, artinya terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.⁵⁶ Selain itu uji multikolinearitas bisa juga ditentukan dengan *correlation matrix* dengan Nilai korelasi yang dapat ditoleransi dalam uji multikolinearitas adalah 80% atau 0,8.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat kesalahan yang terjadi pada periode t dan pada periode t_1 . Hal ini dilakukan dengan cara melihat hasil uji Durbin Watson yaitu apabila DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari $+2$. Sehingga dapat dipahami jika nilai dari uji autokorelasi terletak pada diantara -2 dan $+2$ maka dapat dipastikan terjadi autokorelasi dalam data tersebut.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95.

Rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁶ Zulaika matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, hlm. 98.

H_0 = variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_a = variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika tingkat signifikansinya $< 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika tingkat signifikansinya $> 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dipresentasikan melalui nilai koefisien determinasi R^2 . Adapun nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 sampai dengan 1. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang semakin erat dapat ditunjukkan dengan semakin tinggi nilai koefisien determinasi.

6. Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji MRA yakni operasi untuk regresi linier berganda pada persamaannya diperoleh unsur interaksi atau perkalian dua atau lebih variabel bebas. Disajikan analisis regresi moderasi guna membuktikan apakah Intellectual Capital mampu memoderasi hubungan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas dengan menggunakan ROA. Persamaan model yaitu:⁵⁷

Persamaan pertama sebelum adanya variabel moderasi,

⁵⁷ Zulaika matondang dan Hamni Fadlilah Nasution, hlm. 51.

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 PSR_{it} + \beta_2 ZPR_{it} + \beta_3 DEWR_{it} + \beta_4 IIcR_{it} + e_{it}$$

Persamaan setelah terdapat variabel moderasi,

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 PSR_{it} + \beta_2 ZPR_{it} + \beta_3 DEWR_{it} + \beta_4 IIcR_{it} + \beta_5 PSR*IC + \beta_6 ZPR*IC + \beta_7 DEWR*IC + \beta_8 IIcR*IC + e_{it}$$

Keterangan:

ROA = Pofitabilitas

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

PSR = *Profit sharing ratio*

ZPR = *Zakat performance index*

DEWR = *Director Employees Welfare Ratio*

IIcR = *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio*

IC = *Intellectual Capital*

e = *Error*

i = *Data cross section*

t = *Data time series*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

Peneliti menggunakan Bank Umum Syariah sebagai objek dalam penelitian ini dengan syarat Bank Umum Syariah sudah terdaftar pada OJK pada Tahun 2017-2021. Selanjutnya dipilih enam sampel Bank Umum Syariah yang memenuhi syarat dan kriteria dalam penelitian ini.

Adapun gambaran perusahaan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Bank Muamalat merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara Syariah. Dasar Hukum Pendirian tersebut pada Akta No. 1 tanggal 1 November 1991 Masehi atau 24 Rabiul Akhir 1412 H dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2413.HT.01.01 Tahun 1992 tanggal 21 Maret 1992 serta telah terdaftar pada kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 30 Maret 1992 di bawah No. 970/1992.

PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk telah berganti nama menjadi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk pada 23 April 2008 berdasarkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 5 ayat 4 yang mana pencantuman kata “Syariah” setelah kata “Bank” hanya berlaku bagi bank yang mendapatkan izin usaha setelah berlakunya UU Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008.

Adapun visi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk adalah menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 Bank terbesar di Indonesia dengan eksistensi penguasaan yang diakui di tingkat regional.

Misi PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁵⁸

2. PT Bank Mega Syariah Tbk

Bank Mega Syariah awalnya dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu) sebagai bank umum yang berdiri pada 14 Juli 1990 dan dikenal sebagai PT Bank Mega Syariah. Sejak 16 Oktober 2008. Bank mega syariah juga telah mengantongi izin sebagai Bank devisa yang dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Kantor pusat Bank Mega Syariah berada pada Menara Mega Syariah Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950.

Bank Mega Syariah memiliki visi tumbuh dan sejahtera bersama bangsa. Misi bank mega syariah diantaranya bertekad mengembangkan perekonomian syariah melalui sinergi dengan semua pemangku kepentingan, menebarkan nilai-nilai kebaikan yang islami dan manfaat bersama sebagai wujud komitmen dalam berkarya dan beramal,

⁵⁸ “www.bankmuamalat.co.id,” 2021.

senantiasa meningkatkan kecakapan diri dan berinovasi mengembangkan produk-produk serta layanan terbaik yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. selain itu juga bank mega syariah memiliki budaya perusahaan yang tercermin pada nilai-nilai budaya *integrity, synergy* dan *excellent*.⁵⁹

3. **PT Bank BCA Syariah Tbk**

Bank BCA Syariah adalah hasil dari konversi akuisisi BCA terhadap PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) dan beroperasi sebagai bank Konvensional di Tahun 2009. Kegiatan usaha serta nama Bank UIB mengalami perubahan menjadi PT Bank BCA Syariah berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar (Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB) No. 49 di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H. tanggal 16 Desember 2009 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Maret 2012. Adapun kantor pusat bank BCAS beralamat di Jl. Jatinegara Timur no.72 Jakarta Timur 13310.

Visi Bank BCA Syariah Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat, yang mengandung makna: Seluruh insan BCAS

⁵⁹ “www.megasyariah.co.id,” 2021.

berkeinginan menjadikan BCAS sebagai bank andalan masyarakat dengan menciptakan produk, layanan, dan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat dipercaya, kemudian dengan menjadi bank andalan, maka BCAS akan menjadi pilihan utama masyarakat sehingga dapat mewujudkan cita-cita BCAS untuk berperan dalam perekonomian Indonesia.

Misi Bank BCA Syariah yaitu mengembangkan SDM dan infrastruktur yang andal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah, membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

4. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Bank panin dubai syariah mengalami perubahan nama dari PT Bank Panin Syariah Tbk menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya *Dubai Islamic Bank PJSC* sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Perubahan nama tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI sesuai Surat Keputusan No. AHU-0008935.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 11 Mei 2016. Alamat Kantor Pusat berada di Gedung Panin

Life Center Lt. 3, Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91, Jakarta 11420. Website www.panindubaisyariah.co.id.

Visi Bank Panin Dubai Syariah menjadi bank syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif. Sedangkan misi menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif dengan cara berperan aktif dalam bekerjasama dengan regulator, secara profesional mewujudkan Bank Panin Dubai Syariah sebagai bank syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.

Berdasarkan perspektif nasabah, mewujudkan perseroan sebagai Bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank syariah maupun konvensional lain. Perspektif SDM/Staf, mewujudkan perseroan sebagai Bank pilihan bagi para profesional, kesempatan yang memberikan pengembangan karir dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial. Perspektif pemegang saham, mewujudkan perseroan sebagai bank syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur. IT Support, mewujudkan Perseroan sebagai Bank yang unggul

dalam pelayanan syariah berbasis teknologi informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.⁶⁰

5. PT Bank Victoria Syariah

Awalnya PT Bank Victoria Syariah bernama PT Bank Swaguna yang didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebas Daeng Lalo, S.H. Perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 6 Agustus 2009.

Visi Bank Victoria Syariah menjadi bank syariah yang amanah, adil dan peduli lingkungan. misi bank victoria diantaranya:

- a. Nasabah, memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan memberikan solusi yang bernilai tambah.
- b. Karyawan, mengembangkan Sumber Daya Insani (SDI) yang profesional dan memiliki nilai-nilai akhlak yang baik yang memahami bahwa tanah dan kekayaan adalah milik Tuhan Yang Maha Kuasa dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelolanya seperti yang ditasbihkanNya.
- c. Pemegang saham, menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.

⁶⁰ "www.panindubaisyariah.co.id," 2021.

- d. Komunitas, peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bukti bahwa Bank Victoria Syariah mendukung keuangan yang berkelanjutan.
- e. Regulator, melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara prudent dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif.⁶¹

6. PT Bank Jabar Banten Syariah

Bank Jabar Banten Syariah resmi berdiri pada tanggal 15 Januari 2010 berdasarkan Akta pendirian PT Bnk Jabar Banten Syariah No. 4 tanggal 15 Januari 2010 yang telah disetujui dan disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU 14317. AH. 01.01 Tahun 2010.

Berdirinya BJB (Bank Jabar Banten Syariah) pada tanggal 20 Mei 2000 adalah untuk menjawab kebutuhan masyarakat Jawa Barat terhadap jasa perbankan syariah, selain itu juga bjb didirikan untuk mendukung program Bank Indonesia yang menghendaki peningkatan *share* perbankan syariah. Bjb sendiri mulai beroperasi pada tanggal 6 Mei 2010 berdasarkan SK Gubernur BI No. 12/35/KEP.GBI/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah.

Visi BJB syariah yaitu menjadi Bank Syariah Digital Pilihan Utama Masyarakat. Adapun misi BJB syariah yaitu, meningkatkan akses keuangan yang amanah berbasis layanan digital, bersama membangun

⁶¹ “www.bankvictoriasyariah.co.id,” 2021.

ekosistem ekonomi syariah terutama keuangan haji, memberikan Nilai tambah yang optimal bagi stakeholder serta mendukung laju perekonomian daerah termasuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM), mengembangkan budaya layanan digital yang inovatif.⁶²

B. Deskripsi Data Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampel yang dipilih sebanyak 30 laporan Keuangan tahunan yang diperoleh melalui *annual report* dari setiap enam Bank umum Syariah selama periode 2017-2021, yaitu: PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT. Bank Mega Syariah Tbk, PT. Bank BCA Syariah Tbk, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT. Bank Victoria Syariah Tbk, PT. Bank Jabar Banten Syariah Tbk. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profit Sharing Ratio (PSR)*, *Zakat Performance Ratio (ZPR)*, *Director- Employees Welfare Ratio (DEWR)*, *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio (IICR)*, *Intellectual Capital (IC)* dan *Return On Asset (ROA)*.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun hasil dari analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini, yaitu:

⁶² "www.bjbsyariah.co.id," 2021.

Tabel IV.1
Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4	Z
Mean	-0.134667	0.555934	0.094136	0.243652	0.904333	45.26155
Median	0.385000	0.527179	0.029042	0.207253	0.900000	3.479482
Maximum	4.080000	0.887599	0.351509	0.570000	0.980000	249.4031
Minimum	-10.77000	0.141490	0.000000	0.010000	0.900000	1.591008
Std. Dev	2.777289	0.220757	0.107978	0.149223	0.016955	73.59813
Skewness	-2.555614	- 0.136466	0.818476	0.642377	3.786240	1.657826
Kurtosis	9.567689	1.952258	2.283504	2.594903	16.03151	4.654888
Jarque-Bera	86.57398	1.465318	3.991221	2.268373	283.9533	17.16525
Probability	0.000000	0.480629	0.135931	0.321684	0.000000	0.000187
Sum	-4.040000	16.67803	2.824093	7.309553	27.13000	1357.846
Sum Sq. Dev.	223.6867	1.413277	0.338118	0.645760	0.008337	157083.8
Observations	30	30	30	30	30	30

Sumber: *Output Eviews 10*

Berdasarkan data statistik tersebut, dapat diketahui dengan jumlah *observation* sebanyak 30, nilai mean ROA sebesar -0,134667, nilai tengah sebesar 0,385000. Nilai tertinggi ROA sebesar 4.080000 sementara nilai terendah ROA sebesar -10.77000 dengan standar deviasi sebesar 2.777289.

Nilai mean PSR dengan jumlah *observation* yang sama adalah sebesar 0.555934, nilai tengahnya sebesar 0.527179. adapun nilai tertinggi PSR adalah sebesar 0.887599 dan nilai terendah sebesar 0.141490. selanjutnya ZPR memiliki nilai mean sebesar 0.094136, nilai tengah 0.029042, nilai tertinggi 0.351509 dan nilai terendah sebesar 0.000000. Adapun DEWR memiliki nilai mean sebesar 0.243652, nilai tengah 0.207253, nilai tertinggi sebesar 0.570000 dan nilai terendah sebesar 0.010000. IICR memiliki nilai mean sebesar 0.904333, nilai tengah

0.900000, nilai tertinggi dan nilai terendah 0.900000. Selanjutnya IC memiliki nilai mean sebesar 45.26155 dan nilai tengahnya sebesar 3.479482. Selain itu, nilai tertinggi IC 249.4031 dan nilai terendah 1.591008.

2. Uji Stasioner

Unit root Levin, Lin & Chu adalah metode yang dipakai dalam menguji stasioneritas dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel. IV.2
Uji Stasioner

Method	Levin, Lin & Chu t*		
	Statistic	Prob.**	Tingkat
X1	-5,32992	0.0000	Level
X2	-2,28622	0.0111	Level
X3	-6,32053	0.0000	Level
X4	-2,76885	0.0028	1 st different
X1Z	-21,5567	0.0000	Level
X2Z	-13,7206	0.0000	Level
X3Z	-7,28438	0.0000	Level
X4Z	-33,5514	0.0000	Level
Y	-10,035	0.0000	Level
Z	-33,2227	0.0000	Level

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil uji stasioner tersebut, dapat dipahami nilai variabel-variabel diatas memiliki nilai $< 0,05$. Artinya data variabel tersebut bisa dilanjutkan pada tahap uji selanjutnya. Dimana PSR (X1), ZPR (X2), DEWR (X3), PSR yang dimoderasi IC (X1Z), ZPR yang dimoderasi IC (X2Z), DEWR yang dimoderasi IC (X3Z), IlcR yang dimoderasi IC (X4Z), ROA (Y), IC (Z)

Stasioner pada tingkat level, sedangkan untuk IICR (X4) stasioner pada tingkat 1st *different*.

3. Uji Regresi data panel

Setelah data penelitian telah menunjukkan nilai yang stasioner, maka dilanjutkan dengan melakukan uji regresi linear berganda. Namun sebelumnya dilakukan uji *Chow*, uji *Hausman* dan uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk menentukan model terbaik dalam memilih model antara *Common Effect*, *Fixed Effect* Dan *Random Effect*.

a. Pemilihan *Common Effect* dan *Fixed Effect* dengan uji *Chow*

Untuk dapat menemukan model yang terbaik maka dilakukan pemilihan antara *Common Effect* dan *Fixed Effect*, kemudian di uji dengan uji *Chow*.

Tabel IV.3
Uji Chow

Redundant Fixed Effects ests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.693164	(5,19)	0.0023
Cross-section Chi-square	27.467127	5	0.0000

Sumber: *Output Eviews 10*

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Chow* adalah jika nilai *Probability Cross-Section Chi-Square* < 0,05 maka dipilih *Fixed Effect*,

dan jika nilai *Probability Cross-Section Chi-Square* $> 0,05$ maka dipilih *Common Effect*. Berdasarkan hasil pengujian statistik, diperoleh nilai *Probability Cross-Section Chi-Square* sebesar 0,0000 dimana nilai $0,0000 < 0,05$. Sehingga *Fixed Effect* adalah model yang lebih baik daripada *Common Effect*.

b. Pemilihan *Fixed Effect* dan *Random Effect* dengan uji *Hausman*

Pemilihan dengan menggunakan uji *Hausman* ini dilakukan untuk memilih yang terbaik diantara *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Jika *Hausman Test* menerima H_1 atau $P \text{ Value} < 0,05$ maka metode yang dipilih adalah *Fixed Effect*. Sedangkan, apabila *Hausman Test* menerima H_0 atau $P \text{ Value} > 0,05$ maka metode yang dipilih adalah *Random Effect*.

Tabel IV.4
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	28.465821	5	0.0000

Sumber: *Output Eviews 10*

Berdasarkan tabel IV.4, diketahui nilai *Probability Cross-Section Random* $0,0000 < 0,05$, artinya pada uji *Hausman* yang terbaik diantara *Fixed Effect* dengan *Random Effect* adalah *Fixed*

Effect. Sehingga dalam penelitian ini juga *Fixed Effect* adalah yang terbaik, karena dalam hal ini tidak dilakukan lagi uji selanjutnya yaitu uji *Lagrange Multiplier* (LM).

Adapun tabel uji regresi pada penelitian ini yaitu:

Tabel IV.5
Uji Regresi data panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-284.6044	49.20287	-5.784306	0.0000
X1	2.659516	3.684966	0.721721	0.4816
X2	-9.947691	5.148945	-1.931986	0.0725
X3	-3.541890	1.982859	-1.786254	0.0943
X4	314.5750	54.82288	5.738024	0.0000
X1Z	0.095493	0.067025	1.424721	0.1747
X2Z	-0.002253	0.086248	-0.026117	0.9795
X3Z	0.205013	0.178790	1.146664	0.2695
X4Z	-3.800292	0.770900	-4.929684	0.0002
Z	3.381904	0.702678	4.812876	0.0002

Sumber: Output Eviews 10

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.6
Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2	X3	X4	Z
Y	1.000000	-0.131471	0.037562	0.037560	-0.229715	-0.139720
X1	-0.131471	1.000000	-0.691836	0.387916	0.382019	-0.115483
X2	0.037562	-0.691836	1.000000	-0.165998	-0.208042	-0.143165
X3	0.037560	0.387916	-0.165998	1.000000	0.090733	-0.349005
X4	-0.229715	0.382019	-0.208042	0.090733	1.000000	0.203356
Z	-0.139720	-0.115483	-0.143165	-0.349005	0.203356	1.000000

Sumber: *Output eviews 10*

Tabel diatas merupakan hasil uji koefisien korelasi yang diketahui bahwa semua koefisien hubungan antar variabel lebih kecil dari nilai *tolerance* yaitu 0,8. Dimana variabel-variabel tersebut lebih kecil dari 0,8. Maka dapat disimpulkan terbebas dari uji multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Tabel IV.8
Uji Autokorelasi

R-squared	0.168193	Mean dependent var	1.121809
Adjusted R-squared	-0.206121	S.D. dependent var	2.013958
S.E. of regression	2.211799	Akaike info criterion	4.686691
Sum squared resid	97.84114	Schwarz criterion	5.153757
Log likelihood	-60.30037	Hannan-Quinn criter.	4.836110
F-statistic	0.449337	Durbin-Watson stat	1.095285
Prob(F-statistic)	0.891133		

Sumber: *Output eviews 10*

Autokolerasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi yang dapat di lihat melalui nilai *durbin-watson*, dimana jika nilainya mendekati 2, maka tidak terjadi Autokolerasi, sebaliknya jika mendekati 0 atau 4 terjadi autokolerasi. Berdasarkan hasil uji *durbin watson* pada tabel sebesar 1,095285. Hal ini menandakan bahawa nilai tersebut tidak mendekati 0 dan mendekati angka 2. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Autokolerasi.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Pengambilan keputusan uji t apabila nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05. Berdasarkan hasil regresi

dengan metode *fixed effect model* (FEM) pada tabel IV.5 dapat diketahui bahwa variabel IICR (X4) memiliki nilai probabilitas 0,0000. Variabel IICR yang dimoderasi IC (X4Z) memiliki probabilitas 0,0002. Begitu juga dengan Variabel IC (Z) memiliki nilai probabilitas 0,0002. Artinya, variabel X4, X4Z dan Z mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.10
Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.946478	Mean dependent var	-0.134667
Adjusted R-squared	0.896523	S.D. dependent var	2.777289
.E. of regression	0.893393	Akaike info criterion	2.919273
Sum squared resid	11.97227	Schwarz criterion	3.619872
Log likelihood	-28.78910	Hannan-Quinn criter.	3.143401
F-statistic	18.94686	Durbin-Watson stat	2.422680
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 10*

Berdasarkan hasil uji regresi, koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R-Squared* yaitu 0.896523. Sehingga dapat dikatakan 89% variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen dan sebanyak 11% ada diluar penelitian ini.

6. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

- a. *Intellectual capital* memoderasi *profit sharing ratio* (PSR) terhadap profitabilitas (ROA)

Tabel IV.11
Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.040679	2.699948	-2.237332	0.0362
X1	9.190301	4.995569	1.839691	0.0800
Z	0.003188	0.025133	0.126852	0.9003
X1Z	0.027946	0.043379	0.644232	0.5264

Sumber: *Output Eviews 10*

Berdasarkan tabel diatas, bisa dilihat jika nilai probabilitas dari PSR dimoderasi oleh IC terhadap ROA (X1Z) adalah 0,5264 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-5 **ditolak**.

- b. *Intellectual capital* memoderasi *zakat performance ratio* (ZPR) terhadap profitabilitas (ROA)

Tabel IV.12
Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.448118	1.020546	-0.439096	0.6651
X2	-9.024508	8.485576	-1.063512	0.2996
Z	0.020676	0.011865	1.742627	0.0960
X2Z	0.071867	0.155518	0.462111	0.6488

Sumber: *Output Eviews 10*

Hasil uji *intellectual capital* memoderasi ZPR terhadap ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6488. Artinya hipotesis ke-6 pada penelitian ini **ditolak**.

- c. *Intellectual capital* memoderasi *director-employees welfare ratio* (DEWR) terhadap profitabilitas (ROA)

Tabel IV.13
Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.835832	1.180142	-0.708247	0.4866
X3	-1.550953	4.052096	-0.382753	0.7057
Z	0.032220	0.016394	1.965379	0.0627
X3Z	-0.051790	0.082159	-0.630371	0.5353

Sumber: *Output Eviews 10*

Berdasarkan tabel diatas, nilai probabilitas dari IC memoderasi DEWR terhadap ROA (X3Z) memiliki nilai di atas nilai signifikan, yaitu $0,535 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-7 pada penelitian ini **ditolak**.

- d. *Intellectual capital* memoderasi *islamic income vs non islamic income ratio* (IICR) terhadap profitabilitas (ROA)

Tabel IV.14
Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-161.1004	46.03374	-3.499616	0.0021
X4	177.1004	50.99021	3.473223	0.0023
Z	1.720538	0.469838	3.661980	0.0015
X4Z	-1.871591	0.518354	-3.610643	0.0016

Sumber: *Output Eviews 10*

Berdasarkan hasil uji MRA pada tabel di atas, diketahui nilai probabilitas sebesar 0,0016. Dimana nilai ini lebih kecil dari pada nilai signifikan yaitu 0,005. Sehingga dapat dikatakan bahwa

intellectual capital memoderasi IICR terhadap profitabilitas.

Hipotesis ke-8, **diterima**.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penjelasan penelitian yang membahas mengenai pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap profitabilitas

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji analisis regresi linier berganda diketahui bahwa nilai *coefficient* variabel PSR (X1) sebesar 2.659516 dengan probabilitas 0,4816. Dalam hal ini nilai probabilitas $0,4816 > 0,05$ tingkat signifikansi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga penelitian ini memperoleh hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Hardianto⁶³ dimana PSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Profit Sharing Ratio Pada bank syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah dimana hal ini dapat disebabkan pembiayaan profit sharing relatif lebih kecil dibandingkan pembiayaan lainnya. Oleh karena itu, pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari penyaluran pembiayaan profit sharing kurang mampu mengoptimalkan

⁶³ Fauzan Hardianto, *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index, Intellectual Capital Dan Operating Efficiency Ratio Terhadap Return On Asset Bank Syariah, Skripsi*.

kemampuan bank syariah dalam menghasilkan laba. Sehingga belum dapat berpengaruh terhadap ROA bank syariah.

2. Pengaruh *Zakat Performance Ratio* (ZPR) terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel IV.5 dapat dilihat bahwa nilai *coefficient* variabel ZPR (X2) adalah -9.947691 dengan nilai probabilitas 0,0725. Hal ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *zakat performance ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayunda Ines⁶⁴ bahwa *zakat performance ratio* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Zakat Performance Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dapat disebabkan karena aset bersih yang berjumlah besar yang dimiliki oleh bank syariah akan menurunkan kinerjanya apabila perbandingan jumlah aset bersihnya dengan jumlah pembayaran zakat tidak sebanding dan selaras. Hal ini diketahui bahwa kebanyakan bank syariah hanya mengeluarkan zakatnya dibawah 2,5 % dan tidak sesuai dengan nisabnya. Seharusnya, jumlah aset yang meningkat diikuti dengan pengeluaran zakat yang mencapai nisab.

⁶⁴ Ayunda Ines Aruming Sekar, *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi*, Skripsi.

3. Pengaruh *Director-Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji regresi yang telah dilakukan pada tabel IV.5 diketahui bahwa nilai *coefficient* DEWR adalah -3.541890 dan nilai probabilitas 0,0943 dengan tingkat signifikan 0,05. Dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *director-employees welfare ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga sama dengan yang dilakukan oleh Ahmad Afandi⁶⁵ yang menyatakan bahwa *director-employees ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Director-Employees Welfare Ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas kemungkinan terjadi karena monetisasi terhadap direktur yang lebih tinggi daripada gaji untuk kesejahteraan karyawan bank syariah. Karena setiap bank umum syariah telah menetapkan dan mengatur pemerataan antara gaji karyawan dan direktur dengan tingkat kesulitan kerja dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing jabatan.

⁶⁵ Ahmad Afandi dan Slamet Haryono, "Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020."

4. Pengaruh *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* (IICR) terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel IV.5 dapat diketahui bahwa nilai dari *coefficient* IICR yaitu 314.5750. Nilai probabilitas sebesar 0,000 dengan nilai signifikan 0,05. Sehingga diketahui nilai probabilitas lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Islamic income vs non-Islamic income* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Usaha yang bergerak dalam ranah syariah sudah sepatutnya harus menjauhi hal yang bergerak tidak sesuai dengan syariah. Namun, masih saja terdapat pendapatan tidak halal yang didapatkan bank syariah terbukti dengan adanya jumlah pendapatan tidak halal di Laporan Dana dan Penggunaan Dana Kebajikan. Pendapatan non-halal yang terdapat pada laporan keuangan memiliki nilai yang kecil dibandingkan dengan pendapatan halal sehingga tidak mengurangi rasa percaya nasabah terhadap bank syariah dan akan tetap meningkatkan kiberja banl syariah tersebut.

5. Pengaruh *Intellecrual Capital* (IC) memoderasi *Profit Sharing Ratio* (PSR) terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji MRA, diketahui bahwa nilai *coefficient* dari variabel *profit sharing ratio* dikalikan dengan *Intellectual Capital* yaitu 0.027946 dengan nilai probabilitas 0.5264 lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intellectual

capital tidak memoderasi *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Afandi bahwa *intellectual capital* tidak dapat memoderasi *profit sharing ratio* terhadap profitabilitas.

profitabilitas tidak mungkin diperluas karena bagi hasil saja, namun masih ada faktor yang lain seperti zakat, jadi dengan *Intellectual Capital* belum mampu meningkatkan manfaat kenaikan profit perusahaan.

6. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) memoderasi *Zakat Performance Ratio* (ZPR) Terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji MRA yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai *coefficient* dari variabel *zakat performance ratio* yang dikalikan dengan *intellectual capital* adalah 0.071867, dan nilai probabilitas 0.6488 lebih besar dari pada nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak memoderasi *zakat performance ratio* terhadap profitabilitas.

Pemahaman mengenai mobilisasi dana zakat sangat diperlukan guna meningkatkan kinerja keuangan. Bank syariah yang memenuhi penyaluran dana zakat sesuai dengan aset bersih merupakan bukti suksesnya pemahaman pegawai dalam mobilisasi dana zakat. Akan tetapi, bank syariah masih saja mendapatkan dana zakat yang berasal dari luar entitas terbukti laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Hal ini membuktikan bahwa softskill atau *Intellectual Capital* yang baik belum bisa menopang kinerja bank dalam penyaluran dana zakat

sehingga Intellectual Capital tidak mampu memoderasi hubungan ZPR dan ROA.

7. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) memoderasi pengaruh *Director-Employees Welfare Ratio* (DEWR) terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji MRA diketahui bahwa nilai *coefficient* dari variabel *director-employees welfare ratio* yang dikalikan dengan *intellectual capital* adalah -0.051790, dan nilai probabilitas bernilai 0.5353 yang lebih besar dari nilai signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* tidak memoderasi pengaruh *director-employees welfare ratio* terhadap profitabilitas.

Adanya Pemerataan gaji antara direksi dan pegawai yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat kesulitan dan tanggung jawab kepada setiap masing-masing jabatan dengan adil, belum mampu meningkatkan profit dari perbankan dengan dibarengi dengan peningkatan *intellectual capital*.

8. Pengaruh *Intellectual Capital* (IC) memoderasi pengaruh *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio* (IICR) terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji MRA, dapat diketahui bahwa nilai *coefficient* variabel *Islamic income vs non-islamic income ratio* yang dikalikan dengan variabel *intellectual capital* yaitu -1.871591 dengan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh *Islamic income vs non-islamic income ratio* terhadap profitabilitas.

Pendapatan bank syariah belum bisa terbebas dari pendapatan non-halal. Hal tersebut dikarenakan masih saja bank syariah mendapatkan pendapatan dari entitas non-syariah. Oleh karena itu, meskipun modal intelektual pegawai mengenai implementasi prinsip syariah sudah maksimal akan tetapi jika perusahaan belum bisa menghindari transaksi non halal, maka modal intelektual belum bisa memaksimalkan kinerja bank syariah dalam mendapatkan pendapatan halal akan tetapi justru melemahkan hubungan keduanya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukakn berdasarkan prosedur penelitian yang disusun untuk mendapatkan hasil penelitian sesuai yang diharapkan. Akan tetapi untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal harus dengan cara yang optimal juga dan tidak mudah. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel moderasi
2. Peneliti hanya menguji 4 indikator dari 7 indikator yang ada. *profit sharing ratio*, *zakat performsnce index*, *director-employees welfare ratio* dan *Islamic income vs non islamic income* sebagai variabel yang diuji.
3. Peneliti hanya menggunakan periode 2017-2021 dalam penelitian ini.

4. Objek penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini hanya terdapat 30 laporan keuangan dari 6 Bank Umum Syariah.

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini menjadikan peneliti lebih berusah keras dalam mengupayakan hasil yang terbaik dengan bantuan dan dukungan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap bahwa penelitian terkait kinerja keuangan bank umum syariah ini semakin disempurnakan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan agar mampu memahami pengaruh *Islamicity Performance Index* terhadap profitabilitas dengan menggunakan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah yang terdapat di Indonesia. Adapun hasil dari riset ini adalah:

1. Nilai probabilitas $0,4816 > 0,05$ taraf signifikan yang mengidentifikasi *Profit Sharing Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.
2. *Zakat Performance Ratio* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Sebagaimana tingkat probabilitas $0,0725$ lebih besar dari nilai signifikan $0,05$. Hal ini disebabkan karena jumlah *asset* memiliki perbandingan yang sangat berbeda dengan jumlah zakat yang dikeluarkan.
3. Nilai probabilitas $0,0943$ lebih besar dari nilai signifikan $0,05$ maka *Director-Employees Welfare Ratio* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
4. Nilai probabilitas $0,000$ lebih kecil daripada nilai signifikan sebesar $0,05$. Dengan demikian *Islamic Income Vs Non-Islamic Income* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.
5. Nilai probabilitas sebesar $0,5264$ lebih besar dari nilai signifikan yaitu $0,05$. Sehingga *Intellectual Capital* tidak memoderasi *Profit Saharing Ratio* terhadap profitabilitas.

6. Nilai probabilitas sebesar 0,6488 lebih besar daripada nilai signifikan yaitu 0,05. Sehingga *Intellectual Capital* tidak memoderasi *Zakat Performance Ratio* terhadap profitabilitas.
7. Nilai probabilitas 0.5353 yang lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Sehingga *Intellectual Capital* tidak memoderasi pengaruh *Director-Employees Welfare Ratio* terhadap profitabilitas.
8. Nilai probabilitas sebesar 0,0016 lebih kecil dari pada nilai signifikan yaitu 0,005. Sehingga *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh *Islamic Income Vs Non-Islamic Income Ratio* terhadap profitabilitas.

B. Saran-saran

Berangkat dari hasil penelitian yang didapatkan, peneliti dapat memberikan saran adalah sebagai berikut:

1. Untuk riset selanjutnya, hendaknya menambah variabel yang mampu mempengaruhi profitabilitas.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan indikator *Islamicity Performance Index* yang lain diluar dari indikator yang digunakan dalam riset ini, serta memperluas objek riset yang akan diteliti.
3. Diharapkan bagi bank umum syariah menyediakan informasi yang lengkap dan akurat pada laporan keuangan masing-masing bank umum syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Ade Wahyuni Azhar dan Hasnan Nasrun. *Menulis Laporan Penelitian bagi Peneliti Pemula*. Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri, 2020.
- Agus Tri Basuki. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Brett King. *Bank 4.0*. Jakarta: Mahaka Publishing, 2020.
- Dhealika Syamputri, dkk. *Ekonometrika Terapan Pada Bidang Riset Eekonomi dan Keuangan Islam*. Bandung: UPI Press, 2021.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Idah Zuhroh dan Faizal Amir. *Ekonometrika dengan Software Eviews*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2021.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Iwan Triyuwono. *Akuntansi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- M. Toha Anggoro., dkk., *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Mardani. *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Mardiyanto, H. *Inti Sari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Muhammad Arif. *Struktur Modal dan Kinerja Perusahaan*. Tangerang Selatan: Pustakapedia, 2020.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Widi. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Wing Wahyu Winarno. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Zulaika matondang dan Hamni Fadlilah Nasution. *Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.

Mulawarman. *Akuntansi Syariah Teori, Konsep dan Laporan Keuangan*. Jakarta: E Publishing Company, 2009.

Sumber Jurnal:

Ahmad Afandi dan Slamet Haryono. "Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020." *Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 3, No. 3, 2021.

Amelia, dkk., "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi." *JOM FEB* Vol. 7, Edisi 2. (Desember 2020).

Fakhry Hafiyyan Kurniawan. "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index Periode 2015-2019." *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol. 3, No. 2. 2021.

Imelda Dian Rahmawati., dkk., "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi* Volume 16, Nomor 2., Oktober 2020.

Kristianingsih., dkk., "Analisis Determinan Islamicity Performance Index Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* Vol. 13, No. 2. 2021.

Murtadho Kesuma dan Nafis Irkhani. "Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* Vol.4, No.1 2021.

Nugraha., dkk., "Maqashid Sharia Implementation in Indonesia and Bahrain." *Etikonomi* Vol 19, No. 1.

- Shahul Hameed, dkk.,. *Alternative Disclosure and Performance Measures For Islamic Banks*. Kuala Lumpur: International Islamic University Malaysia, 2004.
- Nadiya Zahra Rahmatullah. “Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014 – 2018.” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* Vol. 1, No. 1, Oktober 2020.
- Sulistiyawati. “Pengungkapan Islamic Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia.” *Jorunal Of Accounting & Finance*, Vol. 13, No. 2. 2017.
- Tri Damayanti dan Muhamad Syahwildan. “Fintech terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* Vol 5, No 1. Januari 2022.
- Yuliana dan Nur Khabib. “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli (Pjb), Pembiayaan Bagi Hasil (Pbh) Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Dengan Npf Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer* Vol. 4, No. 2. 2021.

Sumber Lain:

- Anggi Dwi Saputri. *Pengaruh Kecukupan Modal Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tingkat Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating, Skripsi*. salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021.
- Ayunda Ines Aruming Sekar. *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi, Skripsi*. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- Depertemen Agama RI. *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: Bumi Adipura, 2004.
- Fauzan Hardianto. *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index, Intellectual Capital Dan Operating Efficiency Ratio Terhadap Return On Asset Bank Syariah, Skripsi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Muhammad Izzan Haqi. *Islamicity Performance Index & Profitability: Studi Komparasi Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020, Skripsi.* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Otoritas Jasa Keuangan. “Statistik Perbankan Syariah 2021.” ([Www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)), t.t.

“www.bankmuamalat.co.id,” 2021.

“www.bankvictoriasyariah.co.id,” 2021.

“www.bjbsyariah.co.id,” 2021.

“www.megasyariah.co.id,” 2021.

“www.panindubaisyariah.co.id,” 2021.

Yulia Eka Putri Lubis. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index, Skripsi.* Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2021.

DAFAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Isna Hardiani Hutasuhut
Tempat/Tgl lahir : Hutaimbaru/ 04 Februari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jln. Jend. Sudirman, Lingkungan I, Kel.
Hutaimbaru, Kec. Padangsidempuan Hutaimbaru,
Kota Padangsidempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon/Hp : 0853 5827 2927

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mara Panobotan Hutasuhut
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Mirwani Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Hutaimbaru Kel. Hutaimbaru. Kec.
Padangsidempuan Hutaimbaru Kota
Padangsidempuan

C. Latar Belakang Pendidikan

- a. SD Negeri 2002405 Hutaimbaru (2005-2011)
- b. MTsN 1 Model Padangsidempuan (2011-2014)
- c. MAN 2 Model Padangsidempuan (2014-2017)
- d. Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018-2023)

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data Islamicity Performance Index Bank Umum Syariah Periode 2017-2021

NO	NAMA BANK	TAHUN	PSR	ZPR	DEWR	IIcR
1	Bank Muamalat Indonesia	2017	0,48	0,25	0,14	0,9
		2018	0,49	0,18	0,14	0,9
		2019	0,49	0,21	0,18	0,9
		2020	0,51	0,20	0,18	0,9
		2021	0,52	0,14	0,14	0,9
2	Bank Mega Syariah	2017	0,14	0,35	0,01	0,9
		2018	0,24	0,21	0,54	0,9
		2019	0,35	0,21	0,4	0,9
		2020	0,44	0,27	0,54	0,9
		2021	0,62	0,01	0,41	0,9
3	Bank BCA Syariah	2017	0,48	0,01	0,14	0,9
		2018	0,54	0,01	0,14	0,9
		2019	0,60	0,01	0,18	0,9
		2020	0,64	0,01	0,18	0,9
		2021	0,69	0,01	0,57	0,9
4	Bank Panin Dubai Syariah	2017	0,68	0,00	0,27	0,9
		2018	0,85	0,00	0,23	0,9
		2019	0,89	0,10	0,27	0,9
		2020	0,87	0,01	0,25	0,98
		2021	0,89	0,00	0,36	0,95
5	Bank Victoria Syariah	2017	0,73	0,02	0,29	0,9
		2018	0,79	0,01	0,28	0,9
		2019	0,80	0,01	0,31	0,9
		2020	0,79	0,01	0,39	0,9
		2021	0,73	0,00	0,35	0,9
6	Bank Jabar Banten Syariah	2017	0,18	0,28	0,09	0,9
		2018	0,27	0,15	0,09	0,9
		2019	0,32	0,04	0,09	0,9
		2020	0,32	0,06	0,08	0,9
		2021	0,34	0,05	0,06	0,9

Lampiran 2

Data Intellectual Capital (VAIC™) Bank Umum Syariah periode 2017-2021

NO	NAMA BANK	TAHUN	VAIC			VAIC TM
			VACA	VAHU	STVA	
1	Bank Muamalat Indonesia	2017	0,027303	2,0991	0,52361	2,65001
		2018	0,4467248	2,07171	0,51731	3,03574
		2019	0,3780131	1,93101	0,48214	2,79116
		2020	0,3429935	1,93527	0,48328	2,76154
		2021	0,3260568	1,89731	0,47294	2,6963
2	Bank Mega Syariah	2017	0,788983	1,17478	0,14878	2,11255
		2018	3,0867785	1,00712	0,00707	4,10098
		2019	2,8077466	1,0594	0,05607	3,92322
		2020	0,4349606	5,88572	0,8301	7,15078
		2021	0,1131772	1,36082	0,26515	1,73914
3	Bank BCA Syariah	2017	1,0595888	17,7817	0,94376	19,785
		2018	0,1393233	3,47918	0,71258	4,33108
		2019	0,0638724	1,819	0,45025	2,33312
		2020	0,0610989	2,28027	0,56146	2,90283
		2021	0,0861313	1,56815	0,36231	2,01659
4	Bank Panin Dubai Syariah	2017	4,2568976	5,25479	0,8097	10,3214
		2018	130,49457	1,01841	0,01808	131,531
		2019	113,47988	1,0204	0,01999	114,52
		2020	65,862106	1,02469	0,0241	66,9109
		2021	156,79684	1,00274	0,00273	157,802
5	Bank Victoria Syariah	2017	0,5255822	1,03325	0,03218	1,59101
		2018	0,5897932	1,04977	0,04741	1,68697
		2019	0,4468537	1,08943	0,08209	1,61837
		2020	0,3826999	1,17886	0,15172	1,71329
		2021	0,31393068	1,24576	0,197277	1,756967
6	Bank Jabar Banten Syariah	2017	70,8923744	6,003598	0,833433	77,72941
		2018	146,998839	1,099311	0,090339	148,1885
		2019	80,1533741	1,028024	0,02726	81,20866
		2020	246,499001	1,015724	0,01548	247,5302
		2021	248,253391	1,077661	0,072065	249,4031

Lampiran 3
Data ROA Bank Umum Syariah periode 2017-2021

NO	NAMA BANK	TAHUN	ROA
1	Bank Muamalat Indonesia	2017	0,11
		2018	0,08
		2019	0,05
		2020	0,03
		2021	0,02
2	Bank Mega Syariah	2017	1,56
		2018	93
		2019	89
		2020	0,89
		2021	4,08
3	Bank BCA Syariah	2017	1,2
		2018	1,2
		2019	1,2
		2020	1,1
		2021	1,1
4	Bank Panin Dubai Syariah	2017	-10,77
		2018	0,26
		2019	0,25
		2020	0,06
		2021	-6,72
5	Bank Victoria Syariah	2017	0,36
		2018	0,32
		2019	0,05
		2020	0,16
		2021	0,71
6	Bank Jabar Banten Syariah	2017	-5,67
		2018	0,54
		2019	0,6
		2020	0,41
		2021	0,96

Lampiran 4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 01/17/23

Time: 22:45

Sample: 2017 2021

	Y	X1	X2	X3	X4	Z
Mean	-0.134667	0.555934	0.094136	0.243652	0.904333	45.26155
Median	0.385000	0.527179	0.029042	0.207253	0.900000	3.479482
Maximum	p 4.080000	0.887599	0.351509	0.570000	0.980000	249.4031
Minimum	-10.77000	0.141490	0.000000	0.010000	0.900000	1.591008
Std. Dev.	2.777289	0.220757	0.107978	0.149223	0.016955	73.59813
Skewness	-2.555614	-0.136466	0.818476	0.642377	3.786240	1.657826
Kurtosis	9.567689	1.952258	2.283504	2.594903	16.03151	4.654888
Jarque-Bera	86.57398	1.465318	3.991221	2.268373	283.9533	17.16525
Probability	0.000000	0.480629	0.135931	0.321684	0.000000	0.000187
Sum	-4.040000	16.67803	2.824093	7.309553	27.13000	1357.846
Sum Sq. Dev.	223.6867	1.413277	0.338118	0.645760	0.008337	157083.8
Observations	30	30	30	30	30	30

Lampiran 5

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.693164	(5,19)	0.0023
Cross-section Chi-square	27.467127	5	0.0000

Lampiran 6

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	28.465821	5	0.0000

Lampiran 7

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 01/17/23 Time: 23:01
Sample: 2017 2021
Total panel observations: 30
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.182236 (0.6695)	0.087845 (0.7669)	0.270082 (0.6033)
Honda	-0.426892 (0.6653)	0.296387 (0.3835)	-0.092281 (0.5368)
King-Wu	-0.426892 (0.6653)	0.296387 (0.3835)	-0.063680 (0.5254)
GHM	-- --	-- --	0.087845 (0.6227)

Lampiran 8

Hasil Uji Multikolinieritas

	Y	X1	X2	X3	X4	Z
Y	1.000000	-0.131471	0.037562	0.037560	-0.229715	-0.139720
X1	-0.131471	1.000000	-0.691836	0.387916	0.382019	-0.115483
X2	0.037562	-0.691836	1.000000	-0.165998	-0.208042	-0.143165
X3	0.037560	0.387916	-0.165998	1.000000	0.090733	-0.349005
X4	-0.229715	0.382019	-0.208042	0.090733	1.000000	0.203356
Z	-0.139720	-0.115483	-0.143165	-0.349005	0.203356	1.000000

Lampiran 9

Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.631755	Mean dependent var	-0.134667
Adjusted R-squared	0.437941	S.D. dependent var	2.777289
S.E. of regression	2.082150	Akaike info criterion	4.581254
Sum squared resid	82.37164	Schwarz criterion	5.095027
Log likelihood	-57.71881	Hannan-Quinn criter.	4.745614
F-statistic	3.259601	Durbin-Watson stat	2.052835
Prob(F-statistic)	0.012867		

Lampiran 10

Hasil Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/17/23 Time: 23:55
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.13977	25.45911	-0.555392	0.5851
X1	16.24898	6.681261	2.432023	0.0251
X2	2.834442	7.810733	0.362891	0.7207
X3	-7.816052	4.104479	-1.904274	0.0721
X4	6.588360	28.36901	0.232238	0.8188
Z	0.014388	0.010789	1.333552	0.1981

Lampiran 11

Hasil Uji F

R-squared	0.631755	Mean dependent var	-0.134667
Adjusted R-squared	0.437941	S.D. dependent var	2.777289
S.E. of regression	2.082150	Akaike info criterion	4.581254
Sum squared resid	82.37164	Schwarz criterion	5.095027
Log likelihood	-57.71881	Hannan-Quinn criter.	4.745614
F-statistic	3.259601	Durbin-Watson stat	2.052835
Prob(F-statistic)	0.012867		

Lampiran 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.631755	Mean dependent var	-0.134667
Adjusted R-squared	0.437941	S.D. dependent var	2.777289
S.E. of regression	2.082150	Akaike info criterion	4.581254
Sum squared resid	82.37164	Schwarz criterion	5.095027
Log likelihood	-57.71881	Hannan-Quinn criter.	4.745614
F-statistic	3.259601	Durbin-Watson stat	2.052835
Prob(F-statistic)	0.012867		

Lampiran 13
Hasil MRA M1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.040679	2.699948	-2.237332	0.0362
X1	9.190301	4.995569	1.839691	0.0800
Z	0.003188	0.025133	0.126852	0.9003
X1Z	0.027946	0.043379	0.644232	0.5264

Lampiran 14
Hasil MRA M2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.448118	1.020546	-0.439096	0.6651
X2	-9.024508	8.485576	-1.063512	0.2996
Z	0.020676	0.011865	1.742627	0.0960
X2Z	0.071867	0.155518	0.462111	0.6488

Lampiran 15
Hasil MRA M3

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.835832	1.180142	-0.708247	0.4866
X3	-1.550953	4.052096	-0.382753	0.7057
Z	0.032220	0.016394	1.965379	0.0627
X3Z	-0.051790	0.082159	-0.630371	0.5353

Lampiran 16
Hasil MRA M4

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-161.1004	46.03374	-3.499616	0.0021
X4	177.1004	50.99021	3.473223	0.0023
Z	1.720538	0.469838	3.661980	0.0015
X4Z	-1.871591	0.518354	-3.610643	0.0016

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X4	19.69565	33.40027	0.589685	0.5612
C	-17.94610	30.20837	-0.594077	0.5583

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.366821	Mean dependent var	-0.134667
Adjusted R-squared	0.201644	S.D. dependent var	2.777289
S.E. of regression	2.481530	Akaike info criterion	4.856591
Sum squared resid	141.6338	Schwarz criterion	5.183537
Log likelihood	-65.84886	Hannan-Quinn criter.	4.961184
F-statistic	2.220773	Durbin-Watson stat	1.804368
Prob(F-statistic)	0.077704		

Lampiran 17
Hasil Uji Stasioner X1

Cross-sections included: 6

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	5.32992	0.0000

Lampiran 18
Hasil Uji Stasioner X2

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	2.28622	0.0111

Lampiran 19

Hasil Uji Stasioner X3

Cross-sections included: 6

Method	Statistic	Prob.**
	-	
Levin, Lin & Chu t*	6.32053	0.0000

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Lampiran 20

Hasil Uji Stasioner X4

FIRST DIFFERENT

Method	Statistic	Prob.**
	-	
Levin, Lin & Chu t*	2.76885	0.0028

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Lampiran 21

Hasil Uji Stasioner z

Method	Statistic	Prob.**
	-	
Levin, Lin & Chu t*	33.2227	0.0000

Lampiran 22

Hasil Uji Stasioner x1z

Method	Statistic	Prob.**
	-	
Levin, Lin & Chu t*	21.5567	0.0000

Lampiran 23
Hasil Uji Stasioner x2z

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	-13.7206	0.0000

** Probabilities are computed assuming asymptotic normality

Lampiran 24
Hasil Uji Stasioner x3z

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	7.28438	0.0000

Lampiran 25
Hasil Uji Stasioner x4z

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	33.5514	0.0000

Lampiran 26
Hasil Uji Stasioner γ

Method	Statistic	Prob.**
Levin, Lin & Chu t*	10.0355	0.0000